

Lampiran

Lampiran 1. DAFTAR TERJEMAH

No	Bab	Kutipan	Halaman	Terjemah
1	1	Al - Qur'an Surah Al - Baqarah ayat 31	3	Dan dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian dia perlihatkan kepada malaikat, seraya berfirman, "sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!
2	2	Al - Qur'an Surah Al - Qashash ayat 77	18	Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.
3	2	Al - Qur'an Surah Asy - Syu'ara ayat 52	19	Dan demikianlah kami wahyukan kepadamu wahyu (Al-Quran) dengan perintah kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al-Kitab (Al-Quran) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi kami menjadikan Al-Quran itu cahaya, yang kami tunjuki dengan dia siapa yang kami kehendaki di antara hamba-hamba kami. Dan sesungguhnya kamu

				benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus.”
	4	Al-Qur’an Surah Ali Imran ayat 159	61	Maka berkat rahmat dari Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.
	2	<i>“The Curriculum is the sun total of school’s efforts to influence learning, wheater in the classroom, on the playground, or out of school.</i>		Suatu upaya sekolah untuk menciptakan atau mempengaruhi pembelajaran baik di dalam kelas, di taman, bermain, atau di luar sekolah.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

No.	Data	APD	Pertanyaan	Narasumber
1.	<p>Implementasi Kurikulum Merdeka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan guru dalam membuat perencanaan capaian pembelajaran (CP) • Kesiapan guru dalam membuat perencanaan alur tujuan pembelajaran • Kesiapan guru dalam menyiapkan perangkat ajar (menyusun modul P5 dan modul ajar) • Kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum merdeka belajar • Kesiapan guru dalam melaksanakan 	<p>Wawancara Dokumen</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah bapak/ibu kepala sekolah/wakil/ sebagai guru PAI membuat perencanaan capaian dalam menerapkan kurikulum Merdeka di SMAN 2 Kandangan? • Seperti apa bentuk perencanaan yang bapak/ibu terapkan dalam menerapkan kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI di sekolah ini? • Bagaimana langkah-langkah yang bapak/ibu buat dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan kurikulum Merdeka yang disebut dengan modul ajar pada mata pelajaran PAI 	<p>Guru PAI</p>

	<p>projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dengan tema-tema yang disediakan oleh pemerintah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan guru dalam melakukan evaluasi dari proses pembelajaran yang telah terlaksana dengan menggunakan kurikulum merdeka • Pengolahan hasil asesmen pembelajaran dengan kurikulum merdeka 		<p>di SMAN 2 Kandangan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja perangkat pembelajaran pada mata pelajaran PAI yang berbasis Kurikulum Merdeka? • Bagaimana penerapan kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI di SMAN 2 Kandangan? • Bagaimana bentuk pelaksanaan kebijakan kurikulum merdeka yang bapak/ibu terapkan di SMAN 2 Kandangan? • Apakah siswa/siswi sudah siap dengan penerapan kurikulum merdeka, yang mana dalam pelaksanaannya memanfaatkan teknologi? 	
--	---	--	---	--

			<ul style="list-style-type: none">• Dalam pelaksanaan P5 dalam mata pelajaran PAI, keterlibatan bapak/ibu sebagai apa?• Dalam Kurikulum Merdeka ada pembelajaran berdiferensiasi, pada mata pelajaran PAI ini bagaimana cara bapak/ibu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI dan menggunakan strategi apa yang biasanya bapak/ibu terapkan?• Apakah bapak/ibu melakukan evaluasi pada pelaksanaan kurikulum merdeka di SMAN 2 Kandangan?	
--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Kapan pelaksanaan evaluasi yang bapak/ibu lakukan? • Bagaimana evaluasi yang dilakukan sekolah mengenai kurikulum yang dilaksanakan? • Bagaimanakah pengolahan nilai raport yang bapak/ibu lakukan pada penerapan kurikulum merdeka ini? 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SMAN 2 Kandangan, apakah sudah cukup memadai dalam menunjang proses pembelajaran PAI terutama saat pelaksanaan Kurikulum Merdeka? • Apakah ada pelatihan dari pemerintah dalam 	Kepala Sekolah

			<p>pengimplementasian Kurikulum Merdeka di sekolah ini?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah semua guru terlibat dalam pelatihan tersebut terutama guru PAI? • Dalam pengolahan nilai raport, apakah menggunakan aplikasi khusus? 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja persiapan guru PAI dalam menerapkan pembelajaran Kurikulum Merdeka? • Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah SMAN 2 Kandangan pada mata pelajaran PAI? 	Wakasek Kurikulum

Lampiran 3. Capaian Pembelajaran

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

A. Rasional Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman akan dasar-dasar agama Islam serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti secara umum harus mengarahkan peserta didik kepada (1) kecenderungan kepada kebaikan (*al-ḥanīfiyyah*), (2) sikap memperkenankan (*al-samḥah*), (3) akhlak mulia (*makārimal-akhlāq*), dan (4) kasih sayang untuk alam semesta (*rahmatil-ālamīn*). Dengan

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dasar-dasar tersebut kemudian diterapkan oleh peserta didik dalam beriman dan bertakw kepada Allah Swt., menjaga diri, peduli atas kemanusiaan dan lingkungan alam. Deskripsi dari penerapan ini akan tampak dalam beberapa elemen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terutama dalam akhlak pribadi dan sosial, akidah, syari'at dan sejarah peradaban Islam.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bisa menjadi pedoman bagi peserta didik dalam menjaga diri dan menerapkan akhlak mulia setiap hari. Berbagai persoalan di masyarakat seperti krisis akhlak, radikalisme dan krisis lingkungan hidup dan lain-lain mempunyai jawaban dalam tradisi agama Islam. Dengan mempelajari dan menghayati Pendidikan Agama Islam

dan Budi Pekerti, peserta didik mampu menghindari segala perubahan negatif yang terjadi di dunia sehingga tidak mengganggu perkembangan dirinya baik dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama warga negara, sesama manusia, maupun alam semesta.

Dengan konteks Indonesia pada abad 21 yang semakin kompleks, pemahaman yang mendalam tentang agama sangat dibutuhkan, terutama dalam menghormati dan menghargai perbedaan. Pelajaran agama tidak hanya membahas hubungan manusia dengan Allah (*ḥabl min Allāh*), namun juga hubungan dengan diri sendiri, sesama warganegara, sesama manusia (*ḥabl min al-nās*) dan alam semesta. Untuk itu, dibutuhkan pendekatan yang beragam dalam proses belajar agama yang tidak hanya berupa ceramah, namun juga diskusi-interaktif, proses belajar yang bertumpu pada keingintahuan dan penemuan (*inquiry and discovery learning*), proses belajar yang berpihak pada anak (*student-centered learning*), proses belajar yang berbasis pada pemecahan masalah (*problem based learning*), pembelajaran berbasis proyek nyata dalam kehidupan (*project based learning*), dan proses belajar yang kolaboratif (*collaborative learning*). Berbagai pendekatan ini memberi ruang bagi tumbuhnya keterampilan yang berharga seperti budaya berpikir kritis, kecakapan berkomunikasi dan berkolaborasi, dan menjadi peserta didik yang kreatif.

Melalui muatan materi yang disajikannya dalam 5 (lima) elemen keilmuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara lain al-Quran dan hadis, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban Islam, pelajaran agama Islam dapat berkontribusi dan menguatkan terbentuknya profil pelajar pancasila sebagai pelajar sepanjang hayat (*min al-mahdi ila al-laḥdi*) yang beriman dan bertakwa, serta berakhlak mulia, menyadari dirinya bagian dari penduduk dunia

dengan berkepribadian dan punya kompetensi global, mandiri, kreatif, kritis, dan bergotong royong.

B. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Pada praktiknya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ditujukan untuk:

1. memberikan bimbingan kepada peserta didik agar mantap spiritual, berakhlak mulia, selalu menjadikan kasih sayang dan sikap toleran sebagai landasan dalam hidupnya;
2. membentuk peserta didik agar menjadi pribadi yang memahami dengan baik prinsip-prinsip agama Islam terkait akhlak mulia, akidah yang benar (*'aqīdah ṣaḥīḥah*) berdasar paham *aḥlūs sunnahwal jamā'ah*, syariat, dan perkembangan sejarah peradaban Islam, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungannya dengan sang pencipta, diri sendiri, sesama warga negara, sesama manusia, maupun lingkungan alamnya dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. membimbing peserta didik agar mampu menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam berfikir sehingga benar, tepat, dan arif dalam menyimpulkan sesuatu dan mengambil keputusan;
4. mengkonstruksi kemampuan nalar kritis peserta didik dalam menganalisa perbedaan pendapat sehingga berperilaku moderat (*wasatiyyah*) dan terhindar dari radikalisme ataupun liberalisme;
5. membimbing peserta didik agar menyayangi lingkungan alam sekitarnya dan menumbuhkan rasa tanggung jawabnya sebagai khalifah Allah di bumi. Dengan demikian dia aktif dalam mewujudkan upaya-upaya

melestarikan dan merawat lingkungan sekitarnya; dan

6. membentuk peserta didik yang menjunjung tinggi nilai persatuan sehingga dengan demikian dapat menguatkan persaudaraan kemanusiaan (*ukhuwwah basyariyyah*), persaudaraan seagama (*ukhuwwah Islāmiyyah*), dan juga persaudaraan sebangsa dan senegara (*ukhuwwah wa'aniyyah*) dengan segenap kebinekaan agama, suku dan budayanya.

C. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup elemen keilmuan yang meliputi (1) Al-Qur'an- Hadis, (2) Akidah, (3) Akhlak, (4) Fiqih, dan (5) Sejarah Peradaban Islam.

Elemen-Elemen Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Elemen	Deskripsi
Al- Qur'an dan Hadis	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an dan hadis dengan baik dan benar. Ia juga mengantarkan peserta didik dalam memahami makna secara tekstual dan kontekstual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga menekankan cinta dan penghargaan tinggi kepada Al-Qur'an dan Hadis Nabi sebagai pedoman hidup utama seorang muslim.
Akidah	Berkaitan dengan prinsip kepercayaan yang akan mengantarkan peserta didik dalam mengenal Allah, para malaikat, kitab-kitab Allah, para Nabi dan Rasul, serta memahami konsep tentang hari akhir serta <i>qadā'</i> dan <i>qadr</i> . Keimanan inilah yang kemudian menjadi landasan dalam melakukan amal saleh, berakhlak mulia dan taat hukum.
Akhlak	Merupakan perilaku yang menjadi buah dari ilmu dan keimanan. Akhlak akan menjadi mahkota yang mewarnai keseluruhan elemen dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Ilmu akhlak Mengantarkan peserta didik dalam memahami

	<p>pentingnya akhlak mulia pribadi dan akhlak sosial, dan dalam membedakan antara perilaku baik (<i>maḥmūdah</i>) dan tercela (<i>mazmūmah</i>). Dengan memahami perbedaan ini, peserta didik bisa menyadari pentingnya menjauhkan diri dari perilaku tercela dan mendisiplinkan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari baik dalam konteks pribadi maupun sosialnya. Peserta didik juga akan memahami pentingnya melatih (<i>riyāḍah</i>), disiplin (<i>tahzīb</i>) dan upaya sungguh-sungguh dalam mengendalikan diri (<i>mujāhadah</i>).</p> <p>Dengan akhlak, peserta didik menyadari bahwa landasan dari perilakunya, baik untuk Tuhan, dirinya sendiri, sesama manusia dan alam sekitarnya adalah cinta (<i>maḥabbah</i>). Pendidikan Akhlak juga mengarahkan mereka untuk menghormati dan menghargai sesama manusia sehingga tidak ada kebencian atau prasangka buruk atas perbedaan agama atau ras yang ada. Elemen akhlak ini harus menjadi mahkota yang masuk pada semua topik bahasan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, akhlak harus menghisai keseluruhan konten dan menjadi buah dari pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.</p>
Fikih	<p>Merupakan interpretasi atas syariat. Fikih merupakan aturan hukum yang berkaitan dengan perbuatan manusia dewasa (<i>mukallaf</i>) yang mencakup ritual atau hubungan dengan Allah Swt. (<i>‘ubudiyah</i>) dan kegiatan yang berhubungan dengan sesama manusia (<i>mu‘āmalah</i>). Fikih mengulas berbagai pemahaman mengenai tata cara pelaksanaan dan ketentuan hukum dalam Islam serta implementasinya dalam ibadah dan <i>mu‘āmalah</i>.</p>
Sejarah Peradaban Islam	<p>Menguraikan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia dalam membangun peradaban dari masa kemasa. Pembelajaran Sejarah Peradaban Islam (SPI) menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dari sejarah masa lalu, menganalisis pelbagai macam peristiwa dan menyerap berbagai kebijaksanaan yang telah dipaparkan oleh para generasi terdahulu. Dengan refleksi atas kisah-kisah sejarah tersebut, peserta didik mempunyai pijakan historis dalam menghadapi permasalahan dan menghindari terulangnya kesalahan untuk masa sekarang.</p>

	<p>maupun masa depan. Aspek ini akan menjadi keteladanaan (<i>'ibrah</i>) dan menjadi inspirasi generasi penerus bangsa dalam menyikapi dan menyelesaikan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni, dan lain-lain dalam rangka membangun peradaban dizamannya.</p>
--	--

D. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Setiap Fase

1. Fase E (Umumnya untuk kelas X SMA/MA/Program Paket C)

Pada akhir Fase E, dalam elemen Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikandan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.

Dalam elemen akidah, peserta didik menganalisis makna *syu'ab al-īmān* (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna *syu'abal-īmān* (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan

beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabangimandalamkehidupan.

Dari elemen akhlak, peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak *mazmūmah*; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap *mazmūmah*; meyakini bahwa akhlak *mazmūmah* adalah larangan dan akhlak mahmūdah adalah perintah agama; sertamembiasakan diri untuk menghindari akhlak *mazmūmah* dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam kehidupansehari-hari.

Dalam elemen fikih, peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih *mu‘āmalah* dan *al-kulliyāt al-khamsah* (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan tentang fikih *mu‘āmalah* dan *al-kulliyāt al-khamsah* meyakini bahwa ketentuanfikih *mu‘āmalah* dan *al-kulliyāt al-khamsah* adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.

Dalam elemen sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; dapat membuat bagan *timeline* sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, *bial-ḥikmah waal-mau‘izat al-ḥasanah* adalah perintah Allah Swt.; membiasakan sikapkesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, sertasemangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan oranglain.

Fase E Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
--------	-----------

Al- Qur'an dan Hadis	Peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.
Akidah	Peserta didik menganalisis makna <i>syu'abal-īmān</i> (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna <i>syu'abal-īmān</i> (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan.
Akhlak	Peserta didik menganalisis manfaat menghindari <i>akhlak maẓmūmah</i> ; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap <i>maẓmūmah</i> ; meyakini bahwa akhlak <i>maẓmūmah</i> adalah larangan dan akhlak <i>maḥmūdah</i> adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak <i>maẓmūmah</i> dan menampilkan akhlak <i>maḥmūdah</i> dalam kehidupan sehari-hari.
Fikih	Peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih <i>mu'āmalah</i> dan <i>al-kulliyātal-khamsah</i> (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan tentang fikih <i>mu'āmalah</i> dan <i>al-kulliyātal-khamsah</i> meyakini bahwa ketentuan fikih <i>mu'āmalah</i> dan <i>al-kulliyātal-khamsah</i> adalah ajaran agama;serta Menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebarajaran Islam diIndonesia; dapat membuat bagan <i>timelin</i> esejaraht okoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban diIndonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, <i>bi al-ḥikmah wa al-mau'izat al-ḥasanah</i> adalah perintah Allah Swt.; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.

2. Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMA / MA Program Paket C)

Pada akhir Fase F dalam elemen Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadis tentang pentingnya berfikir kritis (*critical thinking*), ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama.

Dalam elemen akidah, peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam

adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat.

Dari elemen akhlak, peserta didik dapat memecahkan masalah perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antar pelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari; meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antar pelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.

Dalam elemen fikih, peserta didik mampu menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam

Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; membiasakan sikap menebarkan Islam *rahmatlial-ālamīn*, komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.

Dalam elemen sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan perand keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerjakeras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam *rahmatlial-ālamīn*, rukun, damai, dan saling bekerja sama.

Fase F Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
--------	-----------

Al- Qur'an dan Hadis	<p>Peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadis tentang pentingnya berfikir kritis (<i>critical thinking</i>), Ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu</p> <p>Pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama.</p>
Akidah	<p>Peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat.</p>
Akhlak	<p>Peserta didik dapat memecahkan masalah perkelahian antar pelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antar pelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari; meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antar pelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan</p>

	perintah agama; membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.
Fikih	Peserta didik mampu menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; membiasakan sikap menebarkan Islam <i>rahmat lial-ālamīn</i> , komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran norma (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam <i>rahmat lial-ālamīn</i> , rukun, damai, dan saling bekerjasama.

Mengetahui :
Kepala SMAN 2 KANDANGAN



Jainuddin, S. Ag, M. Pd. I
NIP 197710052009041002

Kandangan, Januari 2024
Guru Mata Pelajaran

Muhammad Saubari, S. Pd. I
NI PPPK 19851025 202321 1 0

Lampiran 4. Modul Ajar



MODUL AJAR

**Pendidika Agama Islam
dan Budi Pekerti**

SMA Kelas X

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN PROVINSI KALIMANTAN
SELATAN

TAHUN PELAJARAN 2023-
2024

Informasi Umum

Nama Penyusun : Muhammad Saubari, S.Pd.I
Institusi : SMA Negeri 2
Kandungan Tahun Penyusunan : 2024
Jenjang Sekolah : SMA
Kelas : X
Alokasi Waktu : 3 Jp (135 menit)

Tujuan Pembelajaran

Fase : E
Elemen : Al-Qur'an

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf.
 Peserta didik dapat menganalisis hukum tajwid Q.S. al- Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.

Kata Kunci : al-Qur'an, hadis, tajwid, kompetisi dalam kebaikan, etos kerja

Pertanyaan i

1. Mengapa sikap berkompetisi dalam kebaikan dan etos sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana cara menerapkan sikap kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari?
3. Apakah manfaat yang diperoleh dengan menerapkan sikap kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari?

Kompetensi Awal :

Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam membaca al-Qur'an dan hadis. Sertamemiliki pemahaman tentang ilmu tajwid.

Profil Pelajar Pancasila :

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

Sarana dan Prasarana:

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, mushaf al-Qur'an, kitab tajwid, kitab tafsir al-Qur'an, komputer/laptop, printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

Target Siswa :

Kategori siswa dalam proses pembelajaran ini adalah siswa regular/tipikal

Jumlah siswa :

Maksimum 36 siswa

Ketersediaan Materi :

memahami konsep.

Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit

Moda pembelajaran :

Tatap muka

Materi ajar, alat dan bahan:

Materi atau sumber pembelajaran yang utama: Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA

(Kemdikbud Tahun 2021). Adapun sumber pembelajaran dari internet diantaranya :

- <http://pm.unida.gontor.ac.id/hukum-belajar-tajwid-dan-makhorij-al-huruf/>
- <https://simadrasah.com/diagram-catatan-tajwid-lengkap/>

1. Alat dan bahan yang diperlukan : papan tulis, spidol, alat tulis
2. Perkiraan biaya : Rp. 50.000 (bisa berubah sesuai kondisi masing-masing daerah).

Kegiatan pembelajaran utama:

Pengaturan siswa:

- Individu dan berpasangan

M

et

o

d

e:

- Diskusi
- Demonstrasi
- *Talaqqi*
- *Make a match*

Asesmen :

Asesmen :

1. Asesmen dilakukan melalui asesmen individu dan kelompok
2. Jenis asesmen:
 - Performa (praktik)
 - Observasi

Persiapan pembelajaran : (5 menit)

Persiapan pembelajaran : (5 menit)

1. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia.
2. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman
3. Menyiapkan bahan tayang dan multimedia pembelajaran interaktif

Urutan kegiatan pembelajaran:

Pendahuluan (15 menit)

1. Siswa berdoa secara bersama-sama dan melakukan tadarus Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105
2. Guru menyapa setiap siswa dengan kontak mata dan menanyakan kondisi masing-masing dan menyampaikan apersepsi.
3. Guru membagi siswa secara berpasangan untuk melakukan mengidentifikasi tajwid yang ada dalam Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105..
4. Guru menjelaskan bahwa para siswa (sesuai pasangannya) akan saling membantu untuk mengidentifikasi tajwid yang ada dalam Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105.

Kegiatan Pembelajaran Inti (105 menit)

5. Guru menampilkan video seorang remaja yang gigih dalam belajar al-Qur'an.
6. Para siswa membaca Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 dan hadisterkait secara bersama-sama dipimpin oleh guru.
7. Guru meminta salah satu siswa untuk membaca Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S.at-Taubah /9: 105 dan hadis terkait
8. Secara bergiliran dengan metode *talaqqi*, siswa membaca Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 dan hadis langsung dihadapan guru.
9. Guru memberikan koreksi atau penekanan terhadap bacaan siswa.
10. Secara berpasangan dengan metode *make a match* siswa mengidentifikasi hukumbacaan tajwid dalam Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105
11. Siswa menerima kartu berisi *lafaz* al-Qur'an dan hukum tajwid dari guru.
12. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya, yakni *lafaz* al-Qur'an dan hukum tajwid.
13. Siswa yang berhasil mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin oleh guru.
14. Setelah satu babak selesai, kartu dikocok lagi agar setiap siswa mendapat kartuyang berbeda dengan sebelumnya.
15. Siswa menuliskan hasil identifikasi tajwid Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 dibuku masing-masing.

Penutup Pembelajaran (10 menit)

16. Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.
17. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

Diferensiasi:

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 sesuai dengan bacaan *qira'ah sab'ah* (*qira'ah* yang dinisbahkan kepada tujuh imam qiraat yang terkemuka) dan menguraikan hukum tajwid secara lebih rinci.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar membaca al-Qur'an pada pembelajaran di luar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar membaca al-Qur'an kepada teman sebaya atau belajar kepada ustadz di lingkungan tempat tinggal masing-masing.

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
2. Kesulitan apa yang dialami?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
4. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?
5. Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran siswa tentang pentingnya akhlak terhadap sesama untuk saling menghargai dan menyayangi?

Asesmen:

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)
Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan		
	ya	tidak
1. Apakah sudah bisa membaca al-Quran dengan lancar dan fasih ?		
2. Apakah kalian rutin membaca al-Qur'an setiap hari?		
3. Apakah kalian sudah hafal surat – surat pendek dalam al-Qur'an?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

a. Asesmen saat *talaqqi*

Asesmen ini dilakukan ketika siswa membaca al-Qur'an secara langsung dihadapan guru.

Rubrik Penilaian membaca al-Qur'an:

Pedoman penilaian membaca Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105			
Aspek yang dinilai	Indikator kemampuan	Nilai	Paraf Guru
1. Kelancaran dalam membaca ayat Al-Qur'an dan hadits 2. Tajwid 3. Makhraj	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dengan lancar Tidak melakukan kesalahan tajwid dan makhraj 	100	
	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dengan lancar Melakukan 1-5 kesalahan tajwid dan makhraj 	90	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan 6-10 kesalahan tajwid dan makhraj 	80	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan 11-15 kesalahan tajwid dan makhraj 	70	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan 16-20 kesalahan tajwid dan makhraj 	60	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan lebih dari 20 kesalahan tajwid dan makhraj 	50	

- b. Asesmen selama proses mengidentifikasi tajwid secara berpasangan
Siswa juga dinilai berdasarkan hasil pengamatan saat proses mengidentifikasi tajwid secara berpasangan Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 secara berpasangan, dengan lembar kerja :

Lembar kerja pengamatan kegiatan mengidentifikasi tajwid secara berpasangan

Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105

No	Nama Siswa				Skor			
		aktif	kerjasama	disiplin	1	2	3	4
1.								
2.								
Nilai = skor x 2,5								

Refleksi untuk Siswa:

Nama Siswa :	
Kelas :	
Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

Daftar Pustaka:

1. Al-Quran dan Terjemahannya, oleh Kementerian Agama RI
2. Kitab Hadits Shahih Bukhari dan Muslim
3. Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati. 2021. *PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMA*, Jakarta: Kemdikbud RI

Lembar Kerja Siswa:

Nama Siswa :		
Kelas :		
Tahapan	Kegiatan Siswa/ Pertanyaan	Catatan Hasil Kegiatan
Stimulasi	Siswa mengamati tayangan tentang remaja yang gemar membaca, mahir, dan hafal al-Qur'an melalui youtube atau media lain.	
Identifikasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor apa saja yang mempengaruhi seseorang mudah membaca al-Qur'an dengan fasih dan lancar? 2. Apakah ada hubungannya antara dosa dengan kemampuan membaca al-Qur'an? 3. Apa saja usaha yang dapat dilakukan untuk membaca al-Qur'an dengan fasih dan lancar? 	
Mengumpulkan informasi	Kumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait dengan cara membaca al-Qur'an dengan fasih dan lancar sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf	
Mengolah informasi	Catat dan klasifikasikan informasi yang diperoleh untuk kemudian dijadikan dasar untuk menjawab persoalan	
Verifikasi dan presentasi hasil	Lakukan verifikasi hasil olah data, pastikan temuan kalian sudah benar dan kemudian presentasikan	
Generalisasi	Buatlah kesimpulan dari hasil kajian kelompok kalian.	

Bahan Bacaan Siswa:

- <http://pm.unida.gontor.ac.id/hukum-belajar-tajwid-dan-makhorij-al-huruf/>
- <https://simadrasah.com/diagram-catatan-tajwid-lengkap/>

Bahan Bacaan Guru:

- Kitab Tafsir al-Misbah
- Kitab Hadis Shahih Bukhari Muslim

Materi Pengayaan dan Remedial:

Materi Pengayaan:

Siswa yang memperoleh capaian tinggi akan diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan kajian topik. Siswa belajar membaca Q.S. al-Maidah/5: 48; dan

Q.S. at-Taubah /9: 105 sesuai dengan qira'ah sab'ah dan mengidentifikasi tajwid secara lebih mendalam, kemudian menelaah terjemah dan kandungan ayat.

Sedangkan siswa yang menemukan kesulitan akan memperoleh pendampingan dari guru berupa bimbingan personal atau kelompok dengan langkah-langkah kegiatan yang lebih sederhana. Siswa diminta mengulang-ulang bacaan Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 dan mengidentifikasi tajwid, yakni hukum nun sukun/tanwin dan hukum mim sukun.

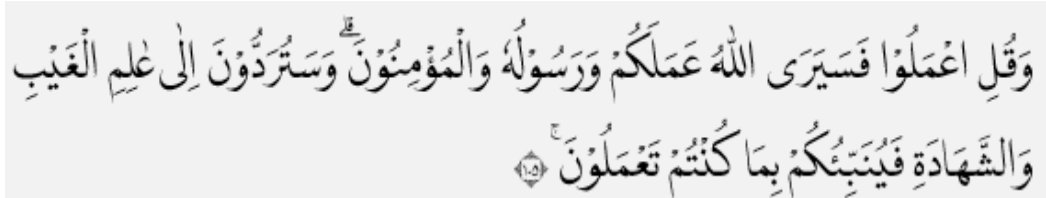
Q.S. al-Maidah/5: 48

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَا جَاؤُا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: "Dan Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang

kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu diberitahukan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan". (Q.S. al-Maidah/5: 48)

Q.S. at-Taubah /9: 105



Artinya: "Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (Q.S. at-Taubah /9: 105)

Kandungan Q.S. al-Maidah/5: 48:

Q.S. al-Maidah/5: 48 mengandung pesan-pesan mulia sebagai berikut:

1. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt. dengan *haq* (kebenaran)
2. Kitab Al-Qur'an berfungsi membenarkan kitab-kitab sebelumnya.
3. Kitab suci Al-Qur'an juga menjadi pengawas, pemelihara, penjaga kitab-kitab terdahulu. Al-Qur'an memelihara dan mengukuhkan prinsip ajaran Ilahi yang bersifat universal (*kully*) dan mengandung kemashlathan abadi bagi umat manusia sepanjang masa.
4. Allah Swt. memerintahkan agar menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.
5. Tiap-tiap umat memiliki aturan (*syariat*) yang akan menuntunnya menuju kebahagiaan abadi.
6. Allah Swt. telah menjadikan syariat Nabi Muhammad Saw. sebagai penyempurna syariat para nabi terdahulu serta membatalkan syariat sebelumnya.
7. Umat Islam diperintahkan untuk berlomba-lomba dengan sungguh-sungguh dalam berbuat kebaikan.

Kandungan Q.S at-Taubah/9 ayat 105:

Q.S at-Taubah/9 ayat 105 mengandung pesan-pesan mulia sebagai berikut:

1. Allah Swt. memerintahkan untuk beramal shaleh hingga manfaatnya bisadirasakan oleh diri sendiri maupun masyarakat

luas.

2. Setiap amal akan dilihat oleh Allah Swt., Rasulullah Saw. dan mukminin diakhirat kelak.
3. Menumbuhkan inisatif untuk melakukan amal shaleh sehingga orang lainikut tergerak untuk melakukannya.



MODULAJAR

Pendidikan Agam Islam dan Budi Pekerti

SMA Kelas X



OLEH:

Nini Rahmini, S, Pd. I
Nip. 198101032010012014

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
SMA NEGERI 2 KANDANGAN**

2024

Informasi Umum

Nama Penyusun	: Nini Rahmini, S.Pd.I
Institusi	: SMA Negeri 2
Kandungan Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SMA
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 3 Jp (135 menit)

Tujuan Pembelajaran

Fase	: E
Elemen	: Akidah

Tujuan Pembelajaran

10.7.1 Peserta didik dapat menganalisis hakikat cabang iman mencintai Allah Swt., takut kepada Allah Swt., berharap hanya kepada Allah Swt. dan bertawakal kepada Allah Swt.

10.7.1 Peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan mencintai Allah Swt., takut kepada Allah Swt., berharap hanya kepada Allah Swt., dan bertawakal kepada Allah Swt.

:

Kata Kunci : cinta(*mahabbah*), takut(*khauf*), berharap(*raja'*),
tawakal

Pertanyaan inti :

1. Bagaimana hakikat mencintai Allah Swt. takut kepada Allah Swt. berharap hanya kepada Allah Swt. dan bertawakal kepada Allah Swt?
2. Jelaskan manfaat dari penerapan sikap mencintai Allah Swt. takut kepada Allah Swt. berharap hanya kepada Allah Swt. dan bertawakal kepada Allah Swt?

Kompetensi Awal :

Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam memahami hakikat mencintai Allah Swt. takut kepada Allah Swt. berharap hanya kepada Allah Swt. dan bertawakal kepada Allah Swt

Profil Pelajar Pancasila :

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong.

Sarana dan Prasarana :

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, komputer/laptop, printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah.

Target Siswa :

Kategori siswa dalam proses pembelajaran ini adalah siswa regular/tipikal

Jumlah siswa :

Maksimum 36 siswa

Ketersediaan Materi :

Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswayang sulit memahami konsep

Moda pembelajaran :

Tatap Muka

Materi ajar, alat dan bahan:

1. Materi atau sumber pembelajaran yang utama: Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X (Kemdikbud Tahun 2024). Adapun sumber pembelajaran dari internet diantaranya :
 - <https://islam.nu.or.id/post/read/95986/ini-sepuluh-bentuk-cinta-kepada-allah>
 - <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/11/05/28/llw2xg-hakikat-takut-kepada-allah>
 - <https://republika.co.id/berita/piqio0313/khauf-dan-raja>
 - <https://www.ump.ac.id/Hikmah-854-Bismillahi.Tawakkaltu>
2. Alat dan bahan yang diperlukan : papan tulis, spidol, alat tulis

Kegiatan pembelajaran utama:

Pengaturan siswa:

- Berkelompok

k (>2 orang)

Metode:

- *point counter-point*

Asesmen :

1. Asesmen dilakukan melalui asesmen individu dan kelompok
2. Jenis asesmen:
 - Penilaian sikap (observasi)
 - Penilaian pengetahuan (tes tulis)
 - Penilaian keterampilan (produk)

Persiapan pembelajaran : (5 menit)

1. Guru mengingatkan Kembali kesepakatan kelas yang sudah dibuat sebelumnya.
2. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia.
3. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman
4. Menyiapkan bahan tayang dan multimedia pembelajaran interaktif.

Urutan kegiatan pembelajaran:

Pendahuluan (15 menit)

1. Siswa berdoa secara bersama-sama dan melakukan tadarus Bacalah Q.S. Ali Imran/3: 30-32
2. Guru menyapa setiap siswa dengan kontak mata dan menanyakan kondisi masing- masing dan menyampaikan apersepsi.
3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Pembelajaran Inti (105 menit)

4. Siswa memilih tema terkait materi, yakni hakikat mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja'*, dan tawakal, dan manfaat dari penerapan sikap mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja'*, dan tawakal
5. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok sesuai sub materi yang akan dipelajari.
6. Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumensesuai dengan pendapat kelompok.
7. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok mana saja untuk memulai debat.
8. Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan, sanggahan, atau koreksi atas argumen tersebut.
9. Guru mengakhiri debat pada saat yang tepat, yakni ketika masing-masing kelompok telah menyampaikan semua argumen.
10. Guru menyampaikan poin-poin penting dari proses debat tersebut dan mengaitkannya dengan materi pelajaran.

Penutup Pembelajaran (10 menit)

11. Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.
12. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

Diferensiasi:

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi hakikat mencintai Allah Swt., takut kepada Allah (*khauf*), berharap kepada Allah (*raja'*), dan tawakal kepada-Nya, serta manfaat dari penerapan sikap tersebut dari berbagai kitab kuning karya para ulama' dan literatur lain yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran

sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali hakikat mencintai Allah Swt., takut kepada Allah (*khauf*), berharap kepada Allah

(*raja'*), dan tawakal kepada-Nya serta manfaat dari penerapan sikap tersebut pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran dikelas, misalnya:

1. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
2. Kesulitan apa yang dialami?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
4. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?
5. Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran siswa tentang pentingnya akhlak terhadap sesama untuk saling menghargai dan menghormati?

Asesmen:

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)
Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	ya	tidak
1. Apakah sudah terbiasa bersikap tawakal, takut, dan penuh harap kepada Allah Swt. ?		
2. Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?		

3. Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode <i>point counter-point</i> ?		
--	--	--

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- a. Asesmen saat *point counter-point* (ketika siswa melakukan kegiatan belajar dengan metode *point counter-point*)
Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode *point counter-point*

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kritis	1	2	3	4
1	Ahmad							
2	Ibad							
3	dst...							
Nilai = skor x 25								

3. Asesmen Sumatif
a. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

- 1) Cinta adalah perasaan yang suci dan lembut berupa rasa kasih sayang. Perasaan cinta ditandai dengan rasa rindu kepada yang dicintai. Demikian pula cinta seorang hamba kepada Allah Swt. Bagaimana cara menumbuhkan rasa cinta kepada Allah Swt. ?
- 2) Rasulullah Saw. telah menyalakan api cinta pada hati para sahabat Nabi hingga mereka lebih mencintai Allah Swt. daripada mencintai diri sendiri dan keluarganya. Para sahabat Nabi rela mengorbankan jiwa demi cintanya kepada Allah Swt. Cinta kepada Allahlah yang menjadikan para sahabat meninggalkan kenikmatan duniawi demi meraih kebahagiaan di akhirat. Jelaskan manfaat cinta kepada Allah Swt bagi kehidupan seseorang !
- 3) Rasa takut merupakan sifat orang bertaqwa, sekaligus merupakan bukti iman kepada Allah Swt. Rasa takut ini akan semakin meningkat seiring meningkatnya pengetahuan tentang Rabb-nya. Jelaskan tanda-tanda orang yang memiliki rasa takut kepada Allah Swt ?
- 4) Menurut istilah, *raja'* berarti berharap untuk memperoleh rahmat dan karunia Allah Swt. Sifat *raja'* ini harus disertai optimis, perasaan gembira, sikap percayadan yakin akan kebaikan Allah Swt. Lebih dari itu sifat *raja'* harus dibarengi dengan amal-amal saleh untuk meraih kebahagiaan di akhirat. Jelaskan mengapademikian?
- 5) Tawakal bukan berarti menyerahkan nasib kepada Allah Swt. secara mutlak. Akan tetapi harus didahului dengan ikhtiar yang sungguh-sungguh. Jelaskan manfaat penerapan sikap tawakkal dalam kehidupan sehari-hari!

Pedoman Penskoran		
No	Kunci Jawaban	Skor
1	Cinta seseorang kepada Allah (<i>mahabbah</i>) tumbuh dari pengaruh akal dan jiwa yang kuat akibat berpikir mendalam (<i>tafakkur</i>) terhadap kekuasaan-Nya di langit dan bumi. Kemudian cinta ini akan semakin menggelora dengan merenungkan ayat-ayat Al-Qur'an dan membiasakan diri berzikir dengan nama dan sifat-sifat Allah Swt.	1-4
2	Manfaat cinta kepada Allah Swt: 1. Hati menjadi tenang dan nyaman 2. Semakin bersemangat dan optimis dalam menjalani kehidupan sehari-hari 3. Meningkatkan rasa syukur atas semua nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt Selalu bersikap bijaksana atas semua peristiwa yang dialami	1-4
3	1) Tampak dari ketaatannya kepada Allah Swt. 2) Menjaga lisan dari perkataan dusta 3) Menghindari iri dan dengki Menjaga pandangan dari kemaksiatan	1-4
4	Sifat <i>raja'</i> harus disertai optimis, perasaan gembira, sikap percaya, yakin akan kebaikan Allah Swt, dan amal shaleh, hal ini dikarenakan sifat-sifat tersebut akan menumbuhkan sifat husnudzan kepada Allah Swt. Jika sifat <i>raja'</i> tidak disertai dengan optimis, perasaan gembira, sikap percaya, yakin akan kebaikan Allah Swt, dan amal, shaleh, maka hal itu hanya angan-angan belaka.	1-4

5	Banyak manfaat yang akan diperoleh dari penerapan sikap tawakal dalam kehidupan sehari-hari, di antaranya: 1. Tercukupinya semua keperluan 2. Mudah untuk bangkit dari keterpurukan 3. Memperoleh nikmat yang tiada henti Menghargai hasil usaha	1-4
Skor maksimal		20
Nilai = skor yang diperoleh x 5		

b. Asesmen keterampilan

1. Peserta didik membuat media pembelajaran (digital atau non digital) tentang materi cinta kepada Allah Swt., takut, berharap dan tawakal kepada-Nya Kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

Contoh rubrik penilaian produk:

Nama kelompok :
 Anggota :
 Kelas :
 Nama produk :

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1.	Perencanaan				
	a. persiapan				
	b. linimasa pembuatan				
	c. jenis produk				
2.	Proses pembuatan				
	a. penggunaan media, alat dan bahan				
	b. teknik pembuatan				
	c. kerjasama kelompok				

3.	Tahap akhir				
	a. kualitas produk				
	b. publikasi				
	c. kreatifitas				
	d. orisinalitas				

Keterangan penilaian:

Perencanaan	
Skor	Keterangan
1	Tidak baik , ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada linimasa dan penentuan jenis produk sesuai tema
2	Cukup baik , ada kolaborasi dalam kelompok dan linimasa pembuatan tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
3	Baik , ada kolaborasi tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok ada linimasa pembuatan dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
4	Sangat baik , ada kolaborasi antar semua anggota kelompok, ada linimasa pembuatan dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
Proses pembuatan	
Skor	Keterangan
1	Tidak baik , ada media, alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pembuatan dan tidak ada kerjasama kelompok
2	Cukup baik , ada media, alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pembuatan dan tidak ada kerjasamakelompok
3	Baik , ada media, alat dan bahan dan tetapi mampu menguasai teknik pembuatan dan ada beberapa kerjasama kelompok
4	Sangat baik , ada media, alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pembuatan dan ada kerjasama kelompok
Tahap akhir	
Skor	Keterangan
1	Tidak baik , ada produk tetapi belum selesai
2	Cukup baik , ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada kreatifitas

3	Baik , ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada kreatifitas, dan orisinil
4	Sangat baik , ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, ada kreatifitas, dan orisinil
Petunjuk penskoran:	
Penghitungan skor akhir menggunakan rumus: <u>Skor perolehan</u> X 10 = ...	

Refleksi untuk Siswa:

Nama Siswa :	
Kelas :	
Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

Daftar Pustaka:

1. Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati. 2021. *PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMA*, Jakarta: Kemdikbud RI
2. al-Ghazali, Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad. 2003. *Ihya' 'Ulumuddin*. Semarang: CV. Assy-Syifa'.
3. Al-Ghazali, Muhammad. 2001. *Selalu Melibatkan Allah*. Jakarta: PT. Serambi IlmuSemesta.
4. Yani, Ahmad. 2007. *Menjadi Pribadi Terpuji*. Yogyakarta: Gema Insani

Lembar Kerja Siswa:

Nama Siswa : Kelas :		
Tahapan	Kegiatan Siswa/ Pertanyaan	Catatan Hasil Kegiatan
Stimulasi	Siswa mengamati tayangan tentang hakikat mencintai Allah Swt., <i>khauf</i> , <i>raja'</i> , dan tawakal kepada-Nya serta manfaat dari penerapan sikap tersebut melalui youtube atau media lain.	
Identifikasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan Islam mudah tersebar di Indonesia? 2. Jelaskan teori-teori masuknya Islam di Indonesia? 3. Jelaskan nilai-nilai keteladanan dari tokoh penyebar Islam di Indonesia ? 	
Mengumpulkan informasi	Kumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait dengan materi menganalisis sejarah dan peran tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia	
Mengolah informasi	Catat dan klasifikasikan informasi yang diperoleh untuk kemudian dijadikan dasar untuk menjawab persoalan	
Verifikasi dan presentasi hasil	Lakukan verifikasi hasil olah data, pastikan temuan kalian sudah benar dan kemudian presentasikan	
Generalisasi	Buatlah kesimpulan dari hasil kajian kelompok kalian.	

Bahan Bacaan Siswa

- <https://www.nu.or.id/post/read/105098/cinta-kepada-allah-harus-tanpa-alasan>
- <https://bersamadakwah.net/khauf-dan-raja/>
- <https://suaramuhammadiyah.id/2020/05/03/urgensi-keseimbangan-antara-ikhtiar-dan-tawakal-dalam-kehidupan/>
- <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/syifa-al-qulub/article/download/8730/pdf>
- <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1484795&val=11135&title=AL-KHAUF%20DAN%20AL-RAJA%20MENURUT%20AL-GHAZALI>
- al-Ghazali, Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad. 2003. *Ihya' Ulumuddin*. Semarang: CV. Assy-Syifa'.
- Al-Ghazali, Muhammad. 2001. *Selalu Melibatkan Allah*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Yani, Ahmad. 2007. *Menjadi Pribadi Terpuji*. Yogyakarta: Gema Insani

Siswa yang memperoleh capaian tinggi akan diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan kajian topik. Siswa mempelajari hakikat mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja*, dan tawakal kepada-Nya di dalam kitab karya ulama, misalnya kitab *Ihya' Ulumuddin*, kitab *Sy'abul Iman* atau kitab lainnya.

Sedangkan siswa yang menemukan kesulitan akan memperoleh pendampingan dari guru berupa bimbingan personal atau kelompok dengan langkah-langkah kegiatan yang lebih sederhana. Siswa diminta mempelajari kembali materi hakikat mencintai Allah Swt., *khauf*, *raja*, dan tawakal kepada-Nya.

HSS, 1 Maret 2024

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah



JAINUDDIN, S. Ag, M. Pd. I
NIP. 19771005 200904 1 002

NINI RAHMINI, S.Pd.I
NIP. 19810103 201001 2 014

MATERI

Hakikat mencintai Allah Swt., *khauf, raja'*, dan tawakal kepada-Nya. Mencintai Allah Swt.

Iman terdiri dari 77 cabang, di antaranya cinta kepada Allah Swt., takut kepada Allah Swt., berharap kepada Allah Swt., dan tawakal kepada-Nya.

Iman seseorang tidak akan sempurna tanpa mengenal Allah Swt. sebagai dzat yang Maha Agung, dan Maha Pemberi Nikmat. Allah Swt. menyatakan bahwa orang beriman memiliki cinta yang besar kepada Allah Swt. sebagaimana firman-Nya dalam Q.S. al-Baqarah/2: 165 berikut ini

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِن دُونِ اللَّهِ أَندَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يَرُونَ الْعَذَابَ أَنَّ الْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ ﴿١٦٥﴾

Artinya: “Dan di antara manusia ada orang yang menyembah tuhan selain Allah sebagai tandingan, yang mereka cintai seperti mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman sangat besar cintanya kepada Allah. Sekiranya orang-orang yang berbuat zalim itu melihat, ketika mereka melihat azab (pada hari Kiamat), bahwa kekuatan itu semuanya milik Allah dan bahwa Allah sangat berat azab-Nya (niscaya mereka menyesal).” (Q.S. al-Baqarah/2: 165)

Diantara Tanda-Tanda Cinta kepada Allah Swt. adalah mencintai Rasulullah Saw., mencintai Al-Qur`an, menjauhi perbuatan dosa, mendahulukan perkara yang dicintai oleh Allah Swt., tak gentar menghadapi hinaan

Hakikat Khauf

Allah Swt. memerintahkan orang beriman agar takut kepada-Nya sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. al-Hajj/22: 1-2 berikut.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ ﴿١﴾ يَوْمَ تَرَوُنَّهَا تُذْهِلُ كُلَّ
مُرْضِعَةٍ عَمَّا أَرْضَعَتْ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمْلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكَرَىٰ وَمَا هُمْ
بِسُكَرَىٰ وَلَكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ ﴿٢﴾

Artinya: "Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu; sungguh, guncangan (hari) Kiamat itu adalah suatu (kejadian) yang sangat besar." (1) (Ingatlah) pada hari ketika kamu melihatnya (guncangan itu), semua perempuan yang menyusui anaknya akan lalai terhadap anak yang disusunya, dan setiap perempuan yang hamil akan keguguran kandungannya, dan kamu melihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, tetapi azab Allah itu sangat keras." (2) (Q.S. al-Hajj/22: 1-2)

Rasa takut kepada Allah Swt. harus diikuti dengan ketaatan dan amal saleh. Dengan amal saleh inilah seorang mukmin berharap akan dimasukkan ke dalam surga.

Tanda-tanda takut kepada Allah swt., diantaranya tampak dari ketaatannya kepada Allah Swt., menjaga lisan dari perkataan dusta, menghindari iri dan dengki, menjaga pandangan dari kemaksiatan, menjaga kaki dan kedua tangan dari sesuatu yang haram.

Hakikat raja'

Menurut istilah, *raja'* berarti berharap untuk memperoleh rahmat dan karunia Allah Swt. Kebalikan dari sifat *raja'* adalah putus asa dari rahmat Allah Swt. Seseorang yang putus asa atas rahmat Allah Swt. dikategorikan sebagai orang sesat, sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. al-Hijr/15: 55-56 berikut ini

قَالُوا بَشِّرْنَا بِالْحَقِّ فَلَا تَكُنْ مِنَ الْقَانِطِينَ ﴿٥٥﴾ قَالَ وَمَنْ يَقْنَطُ مِنْ رَحْمَةِ رَبِّهِ
إِلَّا الضَّالُّونَ ﴿٥٦﴾

Artinya: "(Mereka) menjawab, "Kami menyampaikan kabar gembira kepadamu dengan benar, maka janganlah engkau termasuk orang yang berputus asa." (55) Dia (Ibrahim) berkata, "Tidak ada yang berputus asa dari rahmat Tuhannya, kecuali orang yang sesat." (56). (Q.S. al-Hijr/15:55-56)

Seseorang yang memiliki sifat *raja'* akan memperoleh banyak manfaat, di antaranya adalah Semangat dalam ketaatan kepada Allah Swt., tenang dalam menghadapi kesulitan, merasa nikmat dalam beribadah kepada Allah Swt.

Hakikat Tawakal Kepada Allah Swt.

Secara bahasa, tawakal berarti memasrahkan, menanggungkan sesuatu, mewakili atau menyerahkan. Secara istilah, tawakal artinya menyerahkan

segala permasalahan kepada Allah Swt. setelah melakukan usaha sekuat tenaga.

Banyak manfaat yang akan diperoleh dari penerapan sikap tawakal dalam kehidupan sehari-hari, di antaranya tercukupinya semua keperluan, sebagaimana firman Allah Swt

Dalam Q.S. at-Talaq/65: 3 berikut ini

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٣﴾

Artinya: "Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu". (Q.S. at-Talaq/65: 3)

Manfaat lain dari sikap tawakkal yakni mudah untuk bangkit dari keterpurukan, Memperoleh nikmat yang tiada henti

Lampiran 5. Tujuan Pembelajaran

TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FASE: E (KELAS 10, 11, 12)							
NO	DOMAIN/ ELEMEN	ALUR CAPAIAN PEMBELAJARAN PER TAHUN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PEKAN/ JP	KATA/ FRASE KUNCI	PROFIL PELAJAR PANCASILA	GLOSARIUM
		KELAS 10					
<p>CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE E, (10,):</p> <p>Pada akhir fase E, dalam aspek Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu, menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-Qur'an dengan lantari, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri Dalam aspek akidah, peserta didik menganalisis makna syu'abul iman (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna syu'abul iman (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan. Dari aspek akhlak, peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak ma'zûmah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap ma'zûmah; meyakini bahwa akhlak ma'zûmah adalah larangan dan akhlak mahmûdah adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak ma'zûmah dan menampilkan akhlak mahmûdah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam aspek fikih, peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah dan al-kulliyât al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam); menyajikan paparan tentang fikih muamalah dan al-kulliyât al-khamsah meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah dan al-kulliyât al-khamsah adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial. Dalam aspek sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; dapat membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-hikmah wa al-mau'izat al-hasanah adalah perintah Allah Swt.; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain</p>							
1	Al-Qur'anHadist	Membaca al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijil khuruf QS. alMaidah/5: 48; dan QS. at-Taubah /9: 105 dan Hadist tentang berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja, Q.S. al-Isra /17 ayat 32 dan Q.S an-Nur/24 ayat 2 serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan zina, dapat	<p>Peserta didik dapat membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhorijil khuruf QS. alMaidah/5: 48; dan QS. at-Taubah /9: 105 serta hadist terkait</p> <p>menjelaskan kandungan ayat QS. alMaidah/5: 48; dan QS. at-Taubah /9: 105 sesuai dengan tafsir dan hadist terkait</p> <p>Peserta didik dapat membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhorijil khuruf Q.S. al-Isra /17 ayat 32 dan Q.S an-Nur/24 ayat 2 dan hadist terkait</p>	4 pekan /12 jp	Membaca al-qur'an, menjelaskan kandungan al-qur'an, menerapkan sikap berkompetisi, menganalisis	BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA, BERKEBINEKAAN	Makhorijul huruf kompetisi, larangan pergaulan bebas dan zina
		menganalisa terjemah al-Qur'an menghafalnya, menganalisa sejarah turunnya al-Qur'an, sehingga dapat termotivasi untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadist	<p>menjelaskan kandungan ayat Q.S. al-Isra /17 ayat 32 dan Q.S an-Nur/24 ayat 2 sesuai dengan tafsir dan hadist terkait</p> <p>Peserta didik dapat menerapkan sikap berkompetisi dalam kebaikan etos kerja, dan larangan pergaulan bebas serta zina.</p> <p>Peserta didik mampu menganalisis larangan pergaulan bebas serta zina.</p>		larangan pergaulan bebas dan zina	GLOBAL, BERAKHLAK KRITIS.	
2	Akidah	Menjelaskan makna syu'abul iman (cabang-cabang iman) ; tawakal, ridho, qona'ah dan malu berdasarkan dalil al-qur'an dan hadist, menemukan contoh perilaku syu'abul iman (cabang-cabang iman) ; tawakal, ridho, qona'ah dan malu, menganalisis syu'abul iman (cabang-cabang iman) ; tawakal, ridho, qona'ah dan malu, Menjelaskan makna Hakikat mencintai Allah	<p>Peserta didik dapat menganalisis makna syu'abul iman,</p> <p>Peserta didik menganalisa sikap-sikap syu'abul iman (cabang-cabang iman) ; tawakal, ridho, qona'ah dan malu</p> <p>Membuat peta konsep syu'abul iman (cabang-cabang iman) ; tawakal, ridho, qona'ah dan malu</p> <p>Peserta didik dapat menganalisa makna hakikat mencintai Allah</p> <p>Peserta didik menganalisa sikap-sikap hakikat mencintai Allah</p> <p>Membuat peta konsep makna hakikat mencintai allah</p>	3 Pekan/ 9 JP	Menganalisis ssyu'abul iman (cabang-cabang iman), membuat petakonsep, Menganalisa makna hakikat mencintai Allah	BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA	syu'abl iman,Tawakal, Ridho, Qona'ah
		Menjelaskan sikap mahmudah; adab	Peserta didik menjelaskan makna sikap mahmudah (etika berpakaian) berdasarkan al-Qur'an dan hadist, menjelaskan makna sikap madzmumah(berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah) berdasarkan al-qur'an dan hadist		Menjelaskan makna sikap mahmudah dan madzmumah	BERIMAN,	

3	Akhlak	berpakaian menurut ajaran islam dan madzmumah ; berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah menghindari sikap hidup berfoya-foya, riya', sum'ah dan takabbur,	Peserta didik mampu menganalisa makna sikap mahmudah (etika berpakaian) berdasarkan al-qur'an dan hadist, menjelaskan makna sikap madzmumah(berfoya-foya, takabur, riya dan sum'ah) berdasarkan al-qur'an dan hadist Peserta didik menerapkan sikap mahmudah dan menghindari sikap madzmumah dalam kehidupan sehari-hari	3 pekan / 9 JP	magzmunan, menganalisa sikap mahmdah dan madzmumah, menerapkan sikap mahmudah, menghindari sikap madzmumah	BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA	takabur, Riya
4	Fiqh	Menganalisis implementasi fiqh mu'amalah: asuransi, bank dan koperasi syari'ah dan Kuliyyatul Khomsa	Peserta didik mampu menelaah makna fiqh mu'amalah ; asuransi, bank, dan koperasi Peserta didik mampu mengorelasikan makna fiqh mu'amalah ; asuransi, bank, dan koperasi dalam kehidupan nyata di masyarakat Peserta didik menelaah makna kuliyyatul khamsa Peserta didik mampu mengorelasikan kuliyyatul khamsa dalam kehidupan sehari-hari	5 pekan / 6 JP	menelaah makna fiqh muamalah, mengorelasikan makna fiqh muamalah	BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA	Al-Qur'an, Hadits Nabi, sumber ajaran agama, Kuliyyatul khamsa
5	Sejarah peradaban Islam	Menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (Ibnu Batutah), walisongo	10.1. Peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (Ibnu Batutah), dan wali songo 10.1. Peserta didik mampu menelaah sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (Ibnu Batutah), dan wali songo	5 pekan/ 15JP	Menganalisis, menelaah, mengorelasikan sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia	BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK	Al-Qur'an, Hadits Nabi, sumber ajaran agama,
			Peserta didik mampu mengorelasikan sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (Ibnu Batutah), dan walisongo dalam kehidupan sehari-hari		(Ibnu Batutah), menelaah sejarah	MULIA	

Lampiran 6. Modul Pelaksanaan P5

- Modul dengan Tema Kearifan Lokal

SMA NEGERI 2 KANDANGAN

PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

FASE : E

PRAJURIT BAKUDA GIPANG

Disusun oleh:

TIM P5 KELAS X

DESKRIPSI PROJEK

Kalimantan Selatan memiliki aneka ragam kesenian yang sejak lama hidup dan berkembang dalam masyarakat. Berbagai bentuk kesenian yang ada itu tersebar di daerah-daerah dengan ciri dan kekhasannya masing-masing. Kesenian daerah tersebut sesungguhnya dapat menjadi sumber aspirasi dan inspirasi daya cipta kesenian dimasa yang akan datang sebagai sumber inspirasi dalam berkarya, salah satu kesenian yang menjadi kearifan lokal adalah Tari Kuda Gipang.

Tari ini menggambarkan Semangat prajurit berkuda dalam siap-siaga yang diperintahkan oleh pemimpin untuk menjaga dan melesterikan seni budaya Kalimantan Selatan. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik SMA Negeri 2 Kandangan yang siap untuk melesterikan Tari Kuda Gipang di Hulu Sungai Selatan.

Hal tersebut pula yang melatarbelakangi projek ini. Tari ini sudah jarang dibawakan dan tergolong hampir punah.

Dengan projek ini diharapkan peserta didik dapat mengasah dan mengaplikasikan keterampilan yang sudah mereka miliki.





DESKRIPSI PROJEK

Dengan adanya projek ini, dapat mengasah kemampuan peserta didik untuk membuat suatu pertunjukan atau panggung hiburan dimana peserta didik yang akan mengatur semua kegiatan mulai dari pengenalan, kontekstualisasi, aksi, tindak lanjut hingga refleksi. Selain itu juga dapat menyuguhkan seni Tari Prajurit Bakuda Gipang untuk masyarakat sekitar agar mereka lebih dekat dengan khasanah budaya lokal.

Tujuan lain pembuatan projek ini adalah sebagai wadah diskusi dengan sekolah lain agar Tari Prajurit Bakuda Gipang dapat dikenalkan juga di kalangan sekolah tersebut agar kesenian ini makin lestari.

TARI PRAJURIT BAKUDA GIPANG

APA YANG INGIN KAMU KETAHUI ?

Mengetahui bentuk kearifan lokal masyarakat Kalimantan Selatan dan mengaitkan dengan sumber daya yang ada di sekolah.

APA YANG KAMU PUNYA?

Sekolah berada di tengah kota memiliki SDM yang memadai sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

APA YANG INGIN KAMU DAPAT ?

Menggali kemampuan peserta didik untuk bernalar kritis, meningkatkan semangat gotong royong dan melestarikan budaya masyarakat Kalimantan Selatan yang hampir punah.



TUJUAN, ALUR DAN TARGET PENCAPAIAN PROJEK

Kearifan lokal merupakan warisan leluhur yang merupakan identitas suatu negara. Sebagai penerus generasi bangsa seharusnya kita dapat memahami dan melestarikannya. Tetapi pada umumnya generasi sekarang kurang memahami kearifan lokal tersebut. Untuk mencegah punahnya budaya kearifan lokal kita dapat menggaungkan pentingnya kearifan lokal dalam kegiatan pembelajaran dan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan mengangkat tema "kearifan lokal" dan mengacu kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila, Projek "Tari Prajurit Bakuda Gipang" ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang mempunyai kesadaran untuk menjaga dan melestarikan kesenian masyarakat yang ada, serta mengaitkan pemahamannya tentang kesenian yang berkaitan dengan bernalar kritis, berkebinekaan global dan gotong royong. Selain itu, tujuan projek ini adalah untuk memahami bahwa secara bergotong royong kita dapat melestarikan kearifan lokal yang ada di sekitar kita.



TUJUAN, ALUR DAN TARGET PENCAPAIAN PROJEK



Projek ini dimulai dengan tahap pengenalan, peserta didik mengeksplorasi dan memahami kesenian tradisional Tari Prajurit Bakuda Gipang, kemudian peserta didik melakukan penyusunan proposal projek tentang kesenian tradisional tersebut. Peserta didik masuk ke dalam tahap kontekstualisasi dengan melakukan riset dengan cara mengidentifikasi sumber-sumber pengetahuan awal tentang kesenian Tari Prajurit bakuda Gipang dalam kehidupan. Selanjutnya peserta didik masuk ke dalam tahap aksi, dimana peserta didik melakukan demonstrasi dan presentasi tari, dan diakhii tahapan peserta didik bersama guru melakukan refleksi bersama.

Melalui projek ini, peserta didik diharapkan telah mengembangkan tiga dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu Bernalar Kritis, Berkebinekaan Global dan Bergotong Rotong yang akan dijabarkan pada halaman berikutnya.

▶
Dimensi,
elemen
dan
sub
elemen

DIMENSI	ELEMEN	SUB ELEMEN	TARGET PENCAPAIAN	KEGIATAN YANG BERKAITAN
Bergotong-royong	Kolaborasi	Kerjasama	Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.	2, 4, 6, 8,
		Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Aktif menyimak untuk memahami dan menganalisis informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang disampaikan oleh orang lain dan kelompok menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta menggunakan berbagai strategi komunikasi untuk menyelesaikan masalah guna mencapai berbagai tujuan bersama	2, 4, 8
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.	4, 5, 7
	Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Mererefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan.	3, 9
Berkebinekaan global	Mengenali dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas, termasuk identitas dirinya. Mulai menginternalisasi identitas diri sebagai bagian dari budaya bangsa.	1, 2, 6
		Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung serta menunjukkannya dalam perilaku.	3, 8, 9

▶
Dimensi
dan
sub
elemen :
Alur
pengem-
bangan

ELEMEN	SUBELEMEN	AWAL BERKEMBANG	SEDANG BERKEMBANG	BERKEMBANG SESUAI HARAPAN	SANGAT BERKEMBANG
Kolaborasi	Kerjasama	Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.	Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah).	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama	Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.
	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Memahami informasi yang disampaikan (ungkapan pikiran, perasaan, dan keprihatinan) orang lain dan menyampaikan informasi secara akurat menggunakan berbagai simbol dan media	Memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama	Memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama.	Aktif menyimak untuk memahami dan menganalisis informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang disampaikan oleh orang lain dan kelompok menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta menggunakan berbagai strategi komunikasi untuk menyelesaikan masalah guna mencapai berbagai tujuan bersama

ELEMEN	SUBELEMEN	AWAL BERKEMBANG	SEDANG BERKEMBANG	BERKEMBANG SESUAI HARAPAN	SANGAT BERKEMBANG
Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya.	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan keragaman budaya di sekitarnya; serta menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya.	Memahami perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.	Menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas, termasuk identitas dirinya. Mulai menginternalisasi identitas diri sebagai bagian dari budaya bangsa.
	Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dan pemahaman yang baru.	Mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia.	Memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.	mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung serta menjajukannya dalam perilaku.

Dimensi dan sub elemen : Alur pengembangan

ELEMEN	SUBELEMEN	AWAL BERKEMBANG	SEDANG BERKEMBANG	BERKEMBANG SESUAI HARAPAN	SANGAT BERKEMBANG
Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.	Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.
Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Menyampaikan apa yang sedang dipikirkan dan menjelaskan alasan dari hal yang dipikirkan	Memberikan alasan dari hal yang dipikirkan, serta menyadari kemungkinan adanya bias pada pemikirannya sendiri	Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda	Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin bertentangan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan.

Dimensi dan sub elemen : Alur pengembangan

RELEVANSI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Masa SMA adalah masa mengeksplorasi diri. Salah satunya adalah dengan mengeksplorasi apa yang menjadi hobi atau kegemaran mereka. Sebagian besar hobi anak SMA tidak jauh dari seni. Baik seni musik, seni tari, seni peran maupun seni lukis. tugas kita sebagai guru adalah menanamkan kesadaran tentang pentingnya kearifan lokal bagi peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara. Jika seluruh peserta didik dapat menyadari hal tersebut dan dapat melakukannya dengan senang hati, maka peserta didik akan dengan bangganya menampilkan seni tersebut dan menjaganya agar tetap lestari.

Dimensi yang diusung dalam proyek tersebut adalah bergotong royong, bernalar kritis dan berkebinekaan global. Ketiganya merupakan potensi yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam pengembangan diri sebagai proses persiapan melanjutkan ke studi yang lebih tinggi. Sehingga sangat relevan jika proyek ini diberikan untuk peserta didik fase E.



PERKENALAN Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap kesenian lokal	KONTEKSTUALISASI Menggali bentuk-bentuk Kearifan Lokal yang ada di wilayah Kalimantan Selatan	AKSI Mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui bentuk aksi pelestarian budaya lokal yang paling mungkin dilakukan	REFLEKSI dan TINGKAT LANJUT Menggenapi proses dengan aksi pelestarian budaya lokal serta melakukan evaluasi dan refleksi
1. Perkenalan - 12 JP (Amati sekelilingmu!) <ul style="list-style-type: none"> Perhatikan lingkungan sekitar, apa saja kesenian yang ada di sekitar peserta didik? Apa saja kesenian yang ada di Kalimantan Selatan khususnya Hulu Sungai Selatan 2. Eksplorasi - 18JP (Ada apa di Hulu Sungai selatan) <ul style="list-style-type: none"> Apa saja macam-macam kesenian yang ada di Kalimantan Selatan khususnya Hulu Sungai selatan Bagaimana pelestarian tradisi kesenian di Kalimantan Selatan khususnya Hulu Sungai Selatan? 	5. Identifikasi sumber-sumber pengetahuan- 18JP (Menelusur warisan kesenian Hulu Sungai Selatan) <ul style="list-style-type: none"> cari informasi tentang sumber yang dapat mendukung seni musik, seni vocal, seni peran yang ada disekitar kamu yang dapat diwujudkan dalam suatu karya seni tari Prajurit Bakuda Gipang 	7. Pengolahan data - 54 JP(Lestari budaya Lokal) <ul style="list-style-type: none"> Mari menyusun ragam Tari Prajurit Bakuda Gipang. Mendemonstrasikan ragam gerak tari Kuda Gipang. Membuat laporan hasil kunjungan bersama narasumber Tari Kuda Gipang. 	9. Refleksi - 12 JP <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi hal yang paling berkesan, menantang, atau hal baru yang ia dapatkan. peserta didik mampu mengungkapkan perasaan dan pikiran yang terjadi di sepanjang proyek dengan bernalar kritis dan bergotong royong
3. Refleksi awal - 12 JP(Sudah pahamkah Anda?) <ul style="list-style-type: none"> Berikan opini kamu tentang upaya pelestarian kesenian? Apakah ada kesenian yang hampir punah? Apakah anda mempunyai ide untuk mencegah kepunahan atau melestarikan kesenian tersebut? 	6. Kunjungan - 18 JP(Benang Merah Budayaku) <p>a. Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> cari informasi mengenai pertunjukan tari Prajurit Bakuda Gipang di Hulu Sungai Selatan Membuat pertanyaan wawancara tentang tari Prajurit Bakuda Gipang untuk ditanyakan kepada warga dan melakukan observasi lapangan terkait aktivitas Tari Prajurit Bakuda Gipang? <p>b. Pengambilan data</p> <ul style="list-style-type: none"> Wawancara langsung ke tokoh seni, penari atau pihak yang paham mengenai Tari Prajurit Bakuda Gipang Perhatikan langkah-langkah dalam menari Tari Prajurit Bakuda Gipang 	8. Presentasi Demonstrasi - 18 JP(Asesmen formatif dan Sumatif) (Certa perjalanan Aksi!) <ul style="list-style-type: none"> Sebar media promosi yang telah kalian buat! Demonstrasikan Tari Prajurit Bakuda Gipang sebagai wujud kesenian dan kearifan lokal Hulu Sungai Selatan. 	
4. Penyusunan Proposal Projek - 18 JP (Dokumentasikan Budayamu!) <ul style="list-style-type: none"> Sampaikan semua informasi pengamatan hasil eksplorasi dan refleksi awal menggunakan media inovatif 			

PERKENALAN AMATI SEKELILINGMU

PERKENALAN

Bahan : Materi Video, Proyektor, Laptop
Peran Guru : Narasumber dan Fasilitator

PERSIAPAN
 Guru membekali diri dengan pengetahuan akan definisi dan berbagai bentuk kearifan lokal yang ada di Kalimantan Selatan khususnya Hulu Sungai Selatan.

EKSPLORASI

- Guru mengawali proyek dengan meminta peserta didik untuk mengamati sekeliling. Kemudian diminta mendeskripsikan kearifan lokal yang ada di Kalimantan Selatan khususnya Hulu Sungai Selatan.
- Guru menggali lebih dalam apakah peserta didik tahu arti kesenian yang merupakan salah satu bentuk kearifan lokal.
- Setelah itu, guru bertanya kepada peserta didik tentang pengertian dan bentuk kearifan lokal yang diketahui. Beberapa pertanyaan pemantik yang bisa dipakai sebagai berikut:
 1. Apa yang terlintas di pikiranmu ketika mendengar kata kearifan lokal?
 2. Menurutmu, apa itu kearifan lokal? Bagaimana bentuknya?
 3. Kearifan lokal apa yang kamu ketahui? Berasal dari daerah mana kearifan lokal tersebut?
 4. Bagaimana kamu bisa mengetahui bentuk kearifan lokal tersebut? Apakah kamu tahu atau pernah tahu makna dibalik kearifan lokal tersebut?
 5. Bagaimana kondisi sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Hulu Sungai Selatan?
 6. Apa saja kesenian yang ada di Kalimantan Selatan khususnya Hulu Sungai Selatan?
 7. Seni tari apa saja yang ada di Hulu Sungai Selatan?


BAHAN UNTUK GURU :
<https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detail1etap=543>
<https://www.indonesiana.id/read/151173s-garrah-kuda-gipang-kalimantan-selatan>

TUGAS :
 Peserta didik diminta untuk mencari tahu salah satu bentuk kearifan lokal "Tari Kuda Gipang" dari berbagai sumber.

OBJEKTIF :

- Sebagai pengantar, peserta didik tertarik untuk masuk ke dalam topik kearifan lokal
- Peserta didik mengenal salah satu kearifan lokal yang ada.

TIPS :
 Jika peserta didik tidak tahu akan berbagai bentuk kearifan lokal, guru dapat memberikan beberapa contoh bahan bacaan di samping atau mencari bentuk kearifan lokal yang ada di wilayah Kalimantan Selatan khususnya Hulu Sungai Selatan.



TUGAS

- Peserta didik diminta untuk mencari tahu salah satu bentuk kearifan lokal "Tari Kuda Gipang" dari berbagai sumber.

Deskripsi kesenian di Kalimantan Selatan	Apa saja kesenian yang ada di Kalimantan Selatan
---	---

BENTUK KEARIFAN LOKAL KALIMANTAN SELATAN

EKSPLORASI

ADA APA DI HULU SUNGAI SELATAN

Eksplorasi

Bahan : Alat tulis, Handphone

Peran Guru : Pendamping dan fasilitator

Objektif
Peserta didik merasakan atau mengalami langsung tantangan / masalah yang terjadi di sekitarnya

Tips
Ketika melakukan pengamatan di luar sekolah, ajak peserta didik untuk fokus pada indera pendengaran, tutuplah mata dan fokus pada apa yang terdengar. Minta teman kelompok untuk menemani proses ini agar tidak membahayakan diri di jalan sekitar sekolah.

PELAKSANAAN :

- Di dalam kelas guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali macam-macam kesenian yang ada di Kalimantan Selatan khususnya Hulu Sungai Selatan.
- Peserta didik diminta menuliskannya pada lembar kerja.
- Setelah itu, guru membentuk kelompok berjumlah 5-6 orang peserta didik di tiap kelompok. Kemudian mengajak peserta didik untuk pergi ke area luar sekolah untuk merasakan tantangan atau masalah yang terjadi di lingkungan sekitar sekolah dengan menggunakan inderanya.
- Peserta didik diminta untuk mencari pelestarian tradisi kesenian di Kalimantan Selatan khususnya Hulu Sungai Selatan.
- Guru mengingatkan peserta didik untuk menyimpan lembar kerja tersebut agar dapat dipakai pada kegiatan berikutnya.

TUGAS :
Guru meminta peserta didik untuk melakukan eksplorasi

- Apa saja macam-macam kesenian yang ada di Kalimantan Selatan khususnya Hulu Sungai Selatan?
- Bagaimana pelestarian kesenian tradisi di Kalimantan Selatan khususnya Hulu Sungai Selatan?
- Bagaimana pelestarian tari di Kalimantan Selatan khususnya Hulu Sungai Selatan?



REFLEKSI AWAL

SUDAH PAHAMKAH ANDA?

Refleksi Awal

Bahan : Alat tulis, Laptop
 Peran Guru : Pendamping dan Fasilitator
OBJEKTIF :
 Guru : Pendamping dan Fasilitator
 Objektif peserta didik merasakan atau mengalami langsung tantangan atau masalah yang terjadi di sekitarnya.

TIPS :
 Ketika melakukan pengamatan di luar sekolah ajak peserta didik untuk fokus pada inderanya. Misalnya : saat ingin fokus pada indera pendengaran, tutuplah mata dan fokus pada apa yang terdengar.

- PELAKSANAAN :**
- Di dalam kelas, guru meminta peserta didik untuk menyiapkan presentasi yang akan dilakukan hasil dari pelaksanaan observasi lapangan kesenian yang ada di Hulu Sungai Selatan.
 - Peserta didik diminta menuliskannya pada lembar kerja.
 - Guru mengamati kelompok yang presentasi.
 - Peserta didik diminta untuk mendokumentasikan proses presentasi.
 - Setelah selesai seluruh peserta didik kembali ke kelas melengkapai catatan lembar kerja, lalu perwakilan tiap kelompok diminta untuk menceritakan masalah yang dirasa meresahkan.
 - Guru mengingatkan peserta didik untuk menyimpan lembar kerja tersebut agar dapat dipakai pada kegiatan berikutnya.

TUGAS :
 Peserta didik membuat poster bertemakan kearifan lokal di Hulu Sungai Selatan

CONTOH POSTER



PENYUSUNAN PROPOSAL PROJEK DOKUMENTASIKAN BUDAYAMU

Penyusunan Proposal Proyek

Bahan : Alat tulis, Laptop
 Peran Guru : Pendamping dan Fasilitator
PELAKSANAAN :

- Berdasarkan hasil diskusi, peserta didik diminta menyusun proposal untuk merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan Tari Prajurit Bakuda Gipang.
- Peserta didik dan guru berdiskusi mengenai kerangka proposal proyek yang akan dibuat yang berisikan :
 - BAB I. Pendahuluan (Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat)
 - BAB II. Isi (Perencanaan proyek yang meliputi Deskripsi Tari Prajurit Bakuda Gipang, Pembagian waktu kegiatan, Pembagian Tugas, Prosedur Kerja, Alat dan bahan, Estimasi biaya, dan lain-lain)
 - BAB III. Penutup (Kesimpulan, saran)
- Peserta didik membuat proposal didampingi oleh guru.

TUGAS
 Peserta didik membuat proposal proyek



Nama :	Kelas :
TARI PRAJURIT BAKUDA GIPANG	
BAB I (PENDAHULUAN)	
Latar Belakang Masalah	
Rumusan Masalah	
Tujuan	
Manfaat	
BAB II (ISI)	
Deskripsi Tari Prajurit Bakuda Gipang	
Pembagian tugas	
Prosedur Kerja	
Alat dan Bahan	
Estimasi Biaya	
BAB III (PENUTUP)	
Kesimpulan	
Saran	

IDENTIFIKASI SUMBER-SUMBER PENGETAHUAN MENELURUS WARISAN KESENIAN HULU SUNGAI SELATAN

Identifikasi Sumber-sumber

Bahan : Alat tulis, Laptop
Peran Guru : Pendamping dan Fasilitator

PERISTIAWA

- Guru membekali diri dengan pengetahuan akan salah satu bentuk kearifan lokal. Menelusuri warisan Kesoritan Hulu Sungai Selatan bagaimana dampaknya terhadap Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- Guru mempersiapkan metode observasi dan pengumpulan data yang terkait dengan kearifan lokal di wilayah tersebut.
- Persiapan ini dimulai dari survey lokasi, alokasi biaya, transportasi, narasumber lokal yang dapat membantu peserta didik, surat izin, dll.

OBJEKTIF :
Destinasi yang dipilih merupakan destinasi yang memiliki ragam budaya lokal/pengalaman lokal yang berkaitan dengan Tari Prajurit Bakuda Gipang, yaitu mengunjungi sanggar tari Posko La Bastari

PELAKSANAAN :

- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok dan memberi arahan apa saja yang perlu dipersiapkan peserta didik sebelum menulis observasi.
- Peserta didik diminta untuk menuliskan tujuan dan pertanyaan wawancara tentang identitas kelompok yang dituju.
- Guru mengecek peserta didik dalam persiapan penelusuran kearifan lokal.
- Peserta didik diminta untuk menelusur dan mengamati langsung bentuk kearifan lokal yang ada di wilayah Hulu Sungai Selatan ini melalui wawancara pada narasumber tersebut.
- Peserta didik diminta untuk mencari tahu tujuan atau manfaat dari kearifan lokal yang ditemukan dan mendokumentasikannya dengan lengkap.

TUGAS :
Peserta didik melakukan kunjungan langsung ke lapangan dengan menggunakan metode wawancara atau literasi dari Sanggar Posko La Bastari. Peserta didik diminta untuk mencari tahu kearifan lokal dari Hulu Sungai Selatan terkait dengan Tari Prajurit Bakuda Gipang yang ada di daerah tersebut.

HASIL DATA KUNJUNGAN

LOKASI KUNJUNGAN

Sertakan dokumentasi foto dan video kunjungan mu

KUNJUNGAN

BENANG MERAH BUDAYAKU

Kunjungan : Benang Merah Budaya ku !

Bahan : Alat tulis, Laptop
Peran Guru : Pendamping dan Fasilitator

OBJEKTIF :
Peserta didik merasakan atau mengalami langsung tantangan/masalah yang terjadi di sekitarnya.

TIPS :
Ketika melakukan pengamatan di luar sekolah ajak peserta didik untuk fokus pada inderanya, *misal...* saat ingin fokus pada indera pendengaran, tutuplah mata dan fokus pada apa yang didengar. Minta teman kelompok untuk menemani proses agar tidak membahayakan diri di jalan sekitar sekolah.

PELAKSANAAN :

- Di dalam kelas, guru meminta peserta didik untuk menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan pada saat melakukan observasi lapangan.
- Peserta didik diminta menuliskan pada lembar kerja.
- Guru mengamati kelompok yang berdiskusi.
- Peserta didik melengkapi Lembar Kerja Peserta Didik.
- Peserta didik bersama kelompok mengunjungi sanggar tari dan mewawancarai seniman yang ada disana.
- Peserta didik menceritakan bagaimana cara pelestarian Tari Prajurit Bakuda Gipang.
- Bersama peserta didik menyimpulkan hasil pelaksanaan kegiatan kunjungan.

TUGAS :
Guru meminta peserta didik untuk mengisi lembar pengamatan bertemakan Kearifan Lokal Hulu Sungai Selatan

Lestari Budaya Lokalku

PENGOLAHAN DATA

Bahan : Alat tulis, Laptop
Peran Guru : Pendamping dan Fasilitator

PELAKSANAAN :

- Berdasarkan hasil diskusi, peserta didik diminta menyusun laporan untuk merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan Tari Prajurit Bakuda Gipang.
- Peserta didik dan guru berdiskusi mengenai kerangka laporan proyek yang akan dibuat yang berisikan :
 - Judul Kegiatan
 - Tuliskan identitas narasumber
 - Pelaksanaan (Waktu dan tempat)
 - Uraikanlah dalam bentuk penjelasan hal-hal yang disampaikan oleh narasumber.
 - Catat juga segala pertanyaan dan jawaban dari narasumber berkaitan dengan materi.
- Peserta didik membuat laporan [didampingi oleh guru.

TUGAS
Peserta didik membuat laporan kunjungan

Pengolahan Data

Bahan : Alat tulis, Laptop, kamera
Peran Guru : Pendamping dan Fasilitator

OBJEKTIF :
 Peserta didik mampu mengenali dan mengidentifikasi sebuah kelompok seni

PELAKSANAAN :

- Bersama dengan peserta didik berlatih Tari Prajurit Bakuda Gipang.
- Peserta didik mendemonstrasikan ragam gerak Tari Prajurit Bakuda Gipang dengan kegiatan kelompok.
- Peserta didik mulai menyusun pola lantai bersama kelompoknya.

TUGAS :
 Peserta didik bersama kelompok melakukan latihan Tari Prajurit Kuda Gipang.



Pergelaran Tari Prajurit Bakuda Gipang Presentasi



Bahan : Alat tulis, Laptop, kamera
Peran Guru : Pendamping dan Fasilitator

PERSIAPAN :
 Guru menyiapkan tempat untuk pertunjukan Tari Prajurit Bakuda Gipang
 Peserta didik menyiapkan segala keperluan untuk pertunjukan.

PELAKSANAAN :

- Peserta didik menampilkan Karya Tari Prajurit Bakuda Gipang secara kelompok
- Perwakilan kelompok menyampaikan kesannya selama mengikuti kegiatan proyek dengan tema kearifan lokal.
- Perwakilan kelompok menyampaikan bagaimana pengalaman mereka dalam menampilkan tari di depan penonton.
- Bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan dan dikaitkan dengan tema proyek.

TUGAS :
 Peserta didik bersama kelompok menampilkan Tari Prajurit Bakuda Gipang

LEMBAR REFLEKSI

HAMBATAN SAAT BELAJAR	HAMBATAN YANG DIRASAKAN DAN DIALAMI	KEGIATAN YANG MENDUKUNG POTENSILAH	HARAPAN




- Modul dengan Tema Suara Demokrasi

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Suara Demokrasi

AKU MEMILIH



VOTE TE

SMAN 2 Kandangan
Fase E / Kelas X

Penggunaan Modul Projek


Modul "Aku Memilih" dirancang sebagai panduan bagi fasilitator Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema Suara Demokrasi di fase E

Pembelajaran P5 berpusat pada peserta didik. Pendidik berperanan sebagai fasilitator projek, membimbing peserta didik dalam mengembangkan projek, menyediakan ruang yang aman bagi peserta didik untuk mengemukakan gagasan juga pola pikir serta menerima hal-hal baru selama proses pembelajaran.

Projek ini memiliki 4 tahap kegiatan yang berisi 13 aktiviti yang saling berhubungan dan berurutan. Setiap aktiviti memiliki durasi yang berbeza-beza. Total durasi kegiatan berjumlah 70 jam pelajaran

Beberapa aktiviti kegiatan menggunakan peranti terkoneksi internet, pendidik diberikan kebebasan untuk memodifikasi aktiviti, media dan alat, model pembelajaran, dan sumber belajar menyesuaikan dengan dan profil peserta didik, sarana dan prasarana, serta kondisi sekolah

Suara Demokrasi
AKU MEMILIH




Latar Belakang, Tujuan dan Target Projek

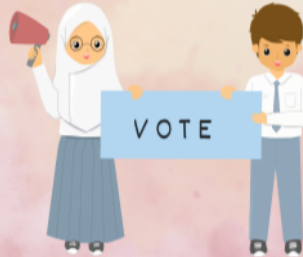
Latar Belakang
Peserta didik sebagai penerus generasi bangsa yang kelak akan ikut serta menentukan sistem pemerintahan, harus menyadari bahwa hak pilih mereka adalah bagian dari sistem demokrasi

Target
Dengan mengenalkan demokrasi guna menyuarakan ekspresinya peserta didik dilatih untuk : **Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global dan Bergotong Royong** dalam menggunakan hak pilihnya

Tujuan
OSIS merupakan wadah untuk berdemokrasi dan melatih jiwa kepemimpinan di lingkup sekolah bagi peserta didik. Pemilihan Ketua OSIS yang dilakukan melalui proses demokrasi memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pengambilan keputusan.



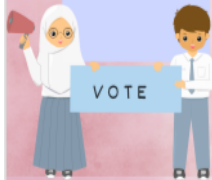
Dimensi, Elemen, Subelemen, Target Pencapaian, dan Perkembangan Subelemen Antar Fase



Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

Dimensi, Elemen, Subelemen, Target Pencapaian di Akhir Fase E

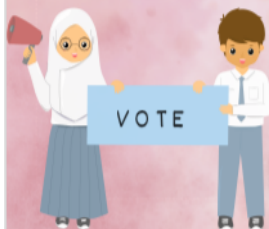
Dimensi	Elemen	Sub-Elemen	Target Pencapaian di Akhir Fase E	Bukti Ketercapaian
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak pribadi	Integritas	Menyadari bahwa aturan agama dan sosial merupakan aturan yang baik dan menjadi bagian dari diri sehingga bisa menerapkannya secara bijak dan kontekstual	Peserta didik melaksanakan kewajiban beragama dan sosial dengan penuh kesadaran diri
	Akhlak kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	Mengidentifikasi hal yang menjadi permasalahan bersama, memberikan alternatif solusi untuk merjemabatkan perbedaan dengan mengutamakan kemanusiaan	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat dengan santun dan menghargai perbedaan dalam berpendapat
	Akhlak bernegara	Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia	Menggunakan hak dan melaksanakan kewajiban kewarganegaraan dan terbiasa mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi sebagai wujud dari keimanannya kepada Tuhan YME.	Peserta didik menggunakan haknya secara bertanggung jawab



Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

Dimensi, Elemen, Subelemen, Target Pencapaian di Akhir Fase E

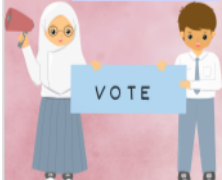
Dimensi	Elemen	Sub-Elemen	Target Pencapaian di Akhir Fase E	Bukti Ketercapaian
Berkebinekaan Global	Berkeadilan sosial	Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan Bersama	Menyadari bahwa aturan agama dan sosial merupakan aturan yang baik dan menjadi bagian dari diri sehingga bisa menerapkannya secara bijak dan kontekstual	Peserta didik menunjukkan keterlibatan secara aktif dalam diskusi dan kerja kelompok.
		Memahami peran individu dalam demokrasi	Memahami konsep hak dan kewajiban, serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai mencari solusi untuk dilema terkait konsep hak dan kewajibannya	Peserta didik menampilkan perilaku bermusyawarah dalam mengambil keputusan bersama



**Suara Demokrasi
AKU MEMILIH**
VOTE TE

Dimensi, Elemen, Subelemen, Target Pencapaian di Akhir Fase E

Dimensi	Elemen	Sub-Elemen	Target Pencapaian di Akhir Fase E	Bukti Ketercapaian
Bergotong Royong	Kolaborasi	Kerjasama	Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.	Terbentuknya kelompok kerja dengan peran dan tugas yang jelas dan terciptanya seri dialog dengan persiapan yang matang...
		Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Aktif menyimak untuk memahami dan menganalisis informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang disampaikan oleh orang lain dan kelompok menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta menggunakan berbagai strategi komunikasi untuk menyelesaikan masalah guna mencapai berbagai tujuan bersama.	Siswa mampu menampilkan peta konsep pemahaman dari hasil eksplorasi ide atau gagasan melalui media yang dipilih (ppt, video, grafis, dll).



**Suara Demokrasi
AKU MEMILIH**
VOTE TE

Perkembangan Sub Elemen Antar Fase

Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Integritas	Membiasakan melakukan refleksi tentang pentingnya berakhlak mulia dan berani menyampaikan kebenaran atau fakta.	Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi-konsekuensinya untuk diri sendiri.	Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi-konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain.	Menyadari bahwa aturan agama dan sosial merupakan aturan yang baik dan menjadi bagai dari diri sehingga bisa menerapkannya secara bijak dan kontekstual.
Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	Terbiasa mengidentifikasi hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan lainnya dalam berbagai hal serta memberikan respons secara positif.	Mengidentifikasi kesamaan dengan orang lain sebagai perilaku hubungan sosial dan mewujudkannya dalam aktivitas kelompok. Mulai mengenal berbagai kemungkinan interpretasi dan cara pandang yang berbeda ketika dihadapkan dengan dilema.	Menganalisis perspektif dan emosi/ perasaan dari sudut pandang orang atau kelompok lain yang tidak pernah dijumpai atau dikenalnya. Mengutamakan persamaan dan menghargai perbedaan sebagai alat pemersatu dalam keadaan konflik atau perdebatan.	Mengidentifikasi hal yang menjadi permasalahan bersama, memberikan alternatif solusi untuk merembatkan perbedaan dengan mengutamakan kemurniaan.
Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia	Mengidentifikasi hak dan tanggung jawab orang-orang di sekitarnya serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan YME.	Mengidentifikasi dan memahami peran, hak, dan kewajiban dasar sebagai warga negara serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan YME dan secara sadar mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.	Menganalisis peran, hak, dan kewajiban sebagai warga negara, memahami perlunya mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi sebagai wujud dari keimanan kepada Tuhan YME.	Menggunakan hak dan melaksanakan kewajiban keagamaan dan terbiasa mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi sebagai wujud dari keimanan kepada Tuhan YME.



**Suara Demokrasi
AKU MEMILIH**
VOTE TE

Perkembangan Sub Elemen Antar Fase

Berkebinekaan Global	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama	Berpartisipasi menentukan beberapa pilihan untuk keperluan bersama berdasarkan kriteria sederhana.	Berpartisipasi dalam menentukan kriteria yang dipakai bersama untuk menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama.	Berpartisipasi dalam menentukan kriteria dan metode yang disepakati bersama untuk menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat dan terbuka dengan panduan pendidik.	Berpartisipasi menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat dan terbuka secara mandiri.
Memahami peran individu dalam demokrasi	Memahami konsep hak dan kewajiban, serta implikasinya terhadap perilakunya.	Memahami konsep hak dan kewajiban, serta implikasinya terhadap perilakunya. Menggunakan konsep ini untuk menjadikan perilaku diri dan orang sekitarnya.	Memahami konsep hak dan kewajiban serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai aktif mengamati sikap dan langkah untuk melindungi hak orang/kelompok lain.	Memahami konsep hak dan kewajiban, serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai mencari solusi untuk dilema terkait konsep hak dan kewajibannya.



Perkembangan Sub Elemen Antar Fase

Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

Bergotong Royong	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Kerjasama	Menunjukkan disiplinasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar	Menyebarkan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.	Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan	Membangun tim dan mengelola kerjasama yang melebihi harapan untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan
Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama	Memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan leprhatikan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta memanfaatkan kualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama	Aktif menyimak untuk memahami dan menganalisis informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan leprhatikan yang disampaikan oleh orang lain dan kelompok menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif serta menggunakan berbagai strategi komunikasi untuk menyelesaikan masalah guna mencapai berbagai tujuan bersama.	Sudah terbiasa untuk aktif menyimak untuk memahami dan menganalisis informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan leprhatikan yang disampaikan oleh orang lain dan kelompok menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta menggunakan berbagai strategi komunikasi untuk menyelesaikan masalah guna mencapai berbagai tujuan bersama




Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

TAHAP PENGENALAN	TAHAP KONTEKSTUALISASI	TAHAP AKSI	TAHAP REFLEKSI
<p>1. Demokrasi Mengetali sejarah, ciri, tujuan, macam dan prinsip demokrasi</p> <p>2. Asas Pemilu LU8 ERU URDIL Memahami sejarah tentang pemilu dan asas luber jurdil dalam rangka mewujudkan pemilu yang demokrati</p> <p>3. Aku Memilih Memahami pentingnya mengenal calon pemimpin yang akan dipilih</p> <p>4. Orasi dan Kampanye Memahami pentingnya orasi dan kampanye untuk mendapatkan suara, trik & tips, serta etikanya</p> <p>5. Debat Memahami tata cara dan etika debat untuk saling bertukar gagasan, visi dan misi calon pemimpin</p> <p>6. Tata Cara Pilketos Memahami alur pelaksanaan kegiatan pilketos sehingga kegiatan pemilihan berjalan dengan lancar dan kondusif</p>	<p>7. Informasi dari Ahli Memahami pelaksanaan pemungutan suara Indonesia dari ahlinya</p> <p>8. Kampanye dan Orasi Pasion Peserta didik mengikuti jalannya kegiatan kampanye dan orasi, baik sebagai pasion, tim sukses, maupun partisipan</p> <p>9. Pemungutan Suara Peserta didik mengikuti jalannya kegiatan pemungutan suara sebagai puncak kegiatan pesta demokrasi pilketos</p>	<p>10. Proses Demokrasi Simulasi kegiatan proses demokrasi di kelas, mulai dari orasi dan kampanye hingga pemungutan suara</p> <p>11. Portofolio Aksi Nyata Mengolah hasil data atau dokumentasi pilketos sebagai bahan pembuatan karya portofolio, baik fisik maupun digital</p> <p>12. Inikaryaku Menyajikan karya portofolio yang sudah dibuat untuk ditampilkan ke guru dan teman yang lain</p>	<p>13. Evaluasi dan Tindak Lanjut Evaluasi dan refleksi kegiatan yang sudah berlangsung dan memberikan solusi dari permasalahan yang muncul di kegiatan</p>

ALUR AKTIVITAS PROJEK



Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

1

Tahap : Pengenalan

DEMOKRASI
Mengetahui sejarah, ciri, tujuan, macam dan prinsip demokrasi

Waktu : 3JP

Alat & Bahan : Laptop, LCD proyektor, alat tulis

Peran Guru: Narasumber dan Fasilitator

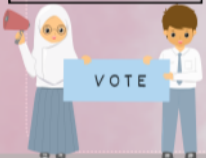
PERSIAPAN

1. Peserta didik membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok 5 orang.
2. Guru mempersiapkan materi, infografis, artikel, video, atau bentuk sumber belajar yang lain dalam slide PPT tentang demokrasi

PELAKSANAAN

1. Guru memulai proyek tahap pengenalan ini dengan sesi tanya jawab mengenai apa yang peserta didik ketahui mengenai demokrasi. Beberapa pertanyaan pemantik yang bisa dipakai:
 - a) Apa kaitan antara Athena dengan konsep demokrasi?
 - b) Apakah HAM bagian dari demokrasi?
 - c) Mengapa pemilu disebut pesta demokrasi?
2. Guru memberikan materi terkait kepada peserta didik dan meminta mereka untuk menulis intisarinya.
3. Guru mengadakan sesi diskusi dengan para peserta didik mengenai apa saja yang telah dipelajari.

TUGAS
Guru meminta peserta didik secara berkelompok menjawab pertanyaan di LKPD untuk lebih memahami konsep demokrasi



Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

LKPD 1

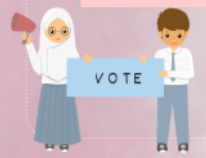
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Anggota Kelompok :

Kelas :

Jawab pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan informasi yang kamu dapatkan dari proses "berselancar" demokrasi

1. Uraikan pengertian demokrasi menurut salah satu tokoh yang ada!
2. Sebutkan jenis-jenis demokrasi!
3. Jelaskan dengan kata-kata sendiri tujuan demokrasi secara umum!
4. Jenis demokrasi apa saja yang pernah diterapkan di Indonesia?
5. Menurutmu, jenis demokrasi mana yang lebih sesuai digunakan di Indonesia? Berikan alasanmu!



Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

2

Tahap : Pengenalan

ASAS PEMILU LUBERJUAL
Memahami sejarah tentang pemilu dan asas luberjurdil dalam rangka mewujudkan pemilu yang demokratis

Waktu : 3JP

Alat & Bahan : Laptop, LCD proyektor, alat tulis

Peran Guru: Narasumber dan Fasilitator

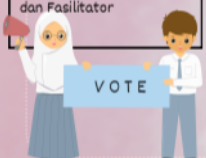
PERSIAPAN

1. Peserta didik membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok 5 orang.
2. Guru mempersiapkan materi, infografis, artikel, video, atau bentuk sumber belajar yang lain dalam slide PPT tentang asas pemilu

PELAKSANAAN


1. Guru memulai proyek tahap pengenalan ini dengan sesi tanya jawab mengenai apa yang peserta didik ketahui mengenai asas Pemilu LUBERJUAL. Beberapa pertanyaan pemantik yang bisa dipakai:
 - a) Apa itu pemilu?
 - b) Bagaimana sejarah pemilu di Indonesia?
 - c) Untuk apa diadakan pemilu di Indonesia?
 - d) Siapa saja pihak yang terlibat di dalam pemilu?
 - e) Bagaimana jika dalam pemilu terindikasi ada kecurangan?
2. Guru memberikan materi terkait kepada peserta didik dan meminta mereka untuk menulis intisarinya.
3. Guru mengadakan sesi diskusi dengan para peserta didik mengenai apa saja yang telah dipelajari.

TUGAS
Guru meminta peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber terkait dengan perkembangan pemilu yang ada di Indonesia, dan menyajikannya dalam bentuk media yang mereka sukai



LKPD 2

Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

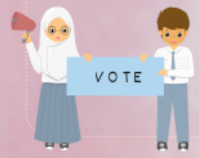


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK


Anggota Kelompok :

Kelas :

Carilah informasi dari berbagai sumber terkait dengan perkembangan pemilu yang ada di Indonesia, dan sajikan laporannya dalam bentuk media yang kalian sukai



Suara Demokrasi
AKU MEMILIH



3

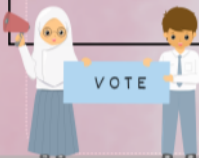
Tahap : Pengenalan

AKU MEMILIH
Memahami pentingnya mengenal calon pemimpin yang akan dipilih

Waktu : 3JP

Alat & Bahan : Laptop, LCD proyektor, alat tulis

Peran Guru: Narasumber dan Fasilitator



PERSIAPAN

1. Peserta didik membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok 5 orang.
2. Guru mempersiapkan materi, infografis, artikel, video, atau bentuk sumber belajar yang lain dalam slide PPT tentang memilih pemimpin

PELAKSANAAN


1. Guru memulai proyek tahap pengenalan ini dengan sesi tanya jawab mengenai apa yang peserta didik ketahui. Beberapa pertanyaan pemantik yang bisa dipakai:
 - a) Apa itu pemimpin?
 - b) Bagaimana menjadi sosok pemimpin yang baik?
 - c) Dapatkah kalian sebutkan kriteria pemimpin yang ideal?
 - d) Siapakah sosok pemimpin yang kalian idolakan?
 - e) Apa yang dapat kalian lakukan jika terpilih menjadi ketua OSIS?
2. Guru memberikan materi terkait kepada peserta didik dan meminta mereka untuk menulis intisarynya.
3. Guru mengadakan sesi diskusi dengan para peserta didik mengenai apa saja yang telah dipelajari.

TUGAS

Guru meminta peserta didik membayangkan jika mereka menjadi calon ketua OSIS/Anggota DPR/Menteri/Presiden.
Guru meminta masing-masing kelompok menuliskan visi dan misi yang hendak diusung jika menjadi sosok tersebut

LKPD 3

Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

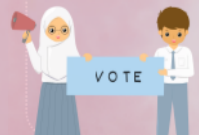


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Anggota Kelompok :

Kelas :

Bayangkan jika mereka menjadi calon ketua OSIS/Anggota DPR/Menteri/Presiden. Tuliskan visi dan misi yang hendak diusung jika menjadi sosok tersebut
Sajikan laporan dalam bentuk media yang kalian sukai



Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

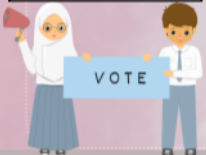
4

ORASI DAN KAMPANYE
Memahami pentingnya orasi dan kampanye untuk mendapatkan suara, trik dan tips serta etikanya.

Waktu : 3JP

Alat & Bahan : Laptop, LCD proyektor, alat tulis

Peran Guru: Narasumber dan Fasilitator



Tahap : Pengenalan

PERSIAPAN

1. Peserta didik membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok 5 orang.
2. Guru mempersiapkan materi, infografis, artikel, video, atau bentuk sumber belajar yang lain dalam slide PPT tentang orasi dan kampanye.

PELAKSANAAN

1. Guru memulai proyek tahap pengenalan ini dengan sesi tanya jawab mengenai apa yang peserta didik ketahui mengenai orasi dan kampanye. Beberapa pertanyaan pemantik yang bisa dipakai:
 - a) Apa itu orasi?
 - b) Apa itu kampanye?
 - c) Pernahkah kalian melihat bentuk orasi dan kampanye di masyarakat luas?
 - d) Apa fungsi dari kegiatan orasi dan kampanye?
 - e) Bagaimana bentuk orasi dan kampanye yang pernah kalian amat?
2. Guru memberikan materi terkait kepada peserta didik dan meminta mereka untuk menulis intisarinya.
3. Guru mengadakan sesi diskusi dengan para peserta didik mengenai apa saja yang telah dipelajari.

TUGAS

Guru meminta peserta didik secara berkelompok menyiapkan konten orasi (performa) dan kampanye (peserta didik boleh memilih media yang mereka sukai)

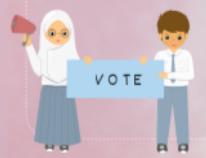
LKPD 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Anggota Kelompok :

Kelas :

Bayangkan jika mereka menjadi calon ketua OSIS/Anggota DPR/Menteri/Presiden. Tuliskan visi dan misi yang hendak diusung jika menjadi sosok tersebut. Sajikan laporan dalam bentuk media yang kalian sukai



Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

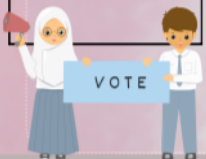
5

DEBAT
Memahami tata cara dan etika debat untuk saling bertukar gagasan, visi dan misi calon pemimpin

Waktu : 3JP

Alat & Bahan : Laptop, LCD proyektor, alat tulis

Peran Guru: Narasumber dan Fasilitator



Tahap : Pengenalan

PERSIAPAN

1. Peserta didik membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok 5 orang.
2. Guru mempersiapkan materi, infografis, artikel, video, atau bentuk sumber belajar yang lain dalam slide PPT tentang debat

PELAKSANAAN

1. Guru memulai proyek tahap pengenalan ini dengan sesi tanya jawab mengenai apa yang peserta didik ketahui. Beberapa pertanyaan pemantik yang bisa dipakai:
 - a) Apa itu debat?
 - b) Apa fungsi dan tujuan debat dalam pemilu?
 - c) Siapa saja yang terlibat dalam debat?
 - d) Pernahkah kalian melakukan kegiatan debat?
 - e) Apakah debat semacam kompetisi untuk mendapatkan pemenang?
2. Guru memberikan materi terkait kepada peserta didik dan meminta mereka untuk menulis intisarinya.
3. Guru mengadakan sesi diskusi dengan para peserta didik mengenai apa saja yang telah dipelajari.

TUGAS

Guru meminta setiap peserta didik mengamati proses kegiatan debat calon ketua presiden dan wakil presiden dan mencatat hal-hal penting yang mereka temukan

Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

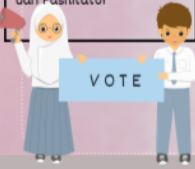
6

TATA CARA PILKETOS
Memahami alur pelaksanaan kegiatan Pilketos sehingga kegiatan pemilihan berjalan lancar dan kondusif

Waktu : 3JP

Alat & Bahan : Laptop, LCD proyektor, alat tulis

Peran Guru: Narasumber dan Fasilitator



Tahap : Pengenalan

PERSIAPAN

1. Peserta didik membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok 5 orang.
2. Guru mempersiapkan materi, infografis, artikel, video, atau bentuk sumber belajar yang lain dalam slide PPT tentang debat

PELAKSANAAN

1. Guru memulai proyek tahap pengenalan ini dengan sesi tanya jawab mengenai apa yang peserta didik ketahui. Beberapa pertanyaan pemantik yang bisa dipakai:
 - a) Bagaimana teknik pemungutan suara di Indonesia?
 - b) Pernahkah kalian mendengar tentang e-voting?
 - c) Negara mana yang menyelenggarakan pemungutan suara dengan e-voting?
2. Guru memberikan materi terkait kepada peserta didik dan meminta mereka untuk menulis intisarinya.
3. Guru mengadakan sesi diskusi dengan para peserta didik mengenai apa saja yang telah dipelajari.
4. Guru memberikan instruksi terkait kegiatan pemungutan suara pilketos menggunakan e-voting supaya bisa dipahami oleh masing-masing peserta didik

TUGAS

Guru meminta setiap kelompok mempraktekkan pembuatan e-voting sederhana dengan google form dan membagikannya pada teman yang lain

Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

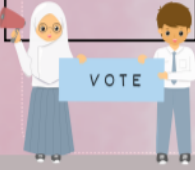
7

INFORMASI DARI AHLI
Memahami pelaksanaan pemungutan suara di Indonesia dari ahlinya

Waktu : 6JP

Alat & Bahan : Laptop, LCD proyektor, alat tulis

Peran Guru: Narasumber dan Fasilitator



Tahap : Kontekstualisasi

PERSIAPAN

1. Peserta didik membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok 5 orang.
2. Guru meminta peserta didik untuk berkumpul di aula mengahadiri diskusi dengan narasumber terkait dengan pelaksanaan pemungutan suara di Indonesia

PELAKSANAAN

1. Guru memulai proyek tahap kontekstualisasi dengan meminta peserta didik menyiapkan pertanyaan yang nanti akan diajukan ke narasumber, seperti:
 - a) Apa peran generasi muda dalam demokrasi?
 - b) Bagaimana media sosial mempengaruhi ruang demokrasi di tanah air?
 - c) Kenapa orang-orang rentan golput dalam pemilu? Bagaimana mengatasi hal tersebut?
 - d) Apa kekurangan dan kelebihan sistem pemilihan presiden dan wakil presiden dengan menerapkan presidential/parliamentary threshold.
 - e) Jika melihat prinsip-prinsip demokrasi yang menjamin tegaknya keadilan, bagaimana iklim demokrasi di Indonesia dalam mengakomodasi kesetaraan dari perbedaan yang ada (seperti gender, kaum termarjinalkan, dll)?
2. Guru meminta peserta didik untuk aktif bertanya dan berdiskusi.

TUGAS

Guru meminta setiap kelompok merangkum berbagai informasi yang diperoleh dari narasumber

Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

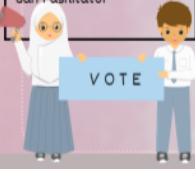
8

KAMPANYE DAN ORASI PASLON
Peserta didik mengikuti jalannya kegiatan kampanye dan orasi, baik sebagai pason, tim sukses, maupun partisipan

Waktu : 6JP

Alat & Bahan : alat tulis

Peran Guru: Narasumber dan Fasilitator



Tahap : Kontekstualisasi

PERSIAPAN

1. Peserta didik membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok 5 orang.
2. Guru lembar kerja selama kegiatan berlangsung

PELAKSANAAN

1. Guru memulai proyek tahap kontekstualisasi ini dengan memberikan arahan kepada peserta didik untuk mencatat temuan-temuan pada saat kegiatan kampanye dan orasi calon ketua OSIS. Beberapa pertanyaan berikut bisa dijadikan acuan :
 - a) Bagaimana performa orasi masing-masing calon?
 - b) Bagaimana bentuk kampanye yang disajikan oleh masing-masing tim sukses?
 - c) Apa yang menjadi daya tarik masing-masing calon yang diunggulkan? (Peserta didik bisa mencatat hal-hal lain di luar pertanyaan di atas terkait temuan-temuan yang mereka dapatkan pada saat kegiatan)
2. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menuju ke tempat kegiatan kampanye dan orasi calon ketua OSIS.
3. Peserta didik mengikuti jalannya kegiatan kampanye dan orasi sesuai dengan peran masing-masing (paslon, tim sukses, dan partisipan)

TUGAS


Guru meminta peserta didik untuk mencatat setiap temuan dan berbagai informasi yang diperoleh selama kegiatan kampanye

Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

9

PEMUNGUTAN SUARA
Peserta didik mengikuti jalannya kegiatan pemungutan suara sebagai puncak kegiatan pesta demokrasi pilketos

Waktu : 6JP
Alat & Bahan : alat tulis
Peran Guru: Narasumber dan Fasilitator



Tahap : Kontekstualisasi

PERSIAPAN

1. Peserta didik membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok 5 orang.
2. Guru lembar kerja selama kegiatan berlangsung

PELAKSANAAN

1. Guru memulai proyek tahap kontekstualisasi ini dengan memberikan arahan kepada peserta didik untuk mencatat temuan-temuan pada saat kegiatan kampanye pemungutan suara. Beberapa pertanyaan berikut bisa dijadikan acuan :
 - a) Bagaimana bentuk pemungutan suara yang digunakan oleh panitia?
 - b) Apakah kegiatan pemungutan suara berjalan sesuai dengan asas pemilu?
 - c) Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan ini, dan berperan sebagai apa saja? (Peserta didik bisa mencatat hal-hal lain di luar pertanyaan di atas terkait temuan-temuan yang mereka dapatkan pada saat kegiatan)
2. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menuju ke tempat kegiatan pemungutan suara pilketos.
3. Peserta didik mengikuti jalannya kegiatan proses pemungutan suara pilketos.

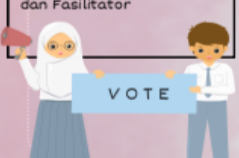
TUGAS
Guru meminta peserta didik untuk mencatat setiap temuan dan berbagai informasi yang diperoleh selama kegiatan pemungutan suara

Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

10

PROSES DEMOKRASI
Simulasi kegiatan proses demokrasi di kelas, mulai dari kampanye hingga pemungutan suara

Waktu : 10JP
Alat & Bahan : Laptop, LCD, dan alat tulis
Peran Guru: Narasumber dan Fasilitator



Tahap : Aksi Nyata

PERSIAPAN

1. Peserta didik membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok 5 orang.
2. Guru menyiapkan media pengumpulan portofolio, baik fisik maupun digital beserta rubrik penilaian.

PELAKSANAAN

1. Guru memulai proyek tahap aksi ini dengan memberikan arahan kepada masing-masing peserta didik tentang agenda kegiatan yang akan dijalankan, terutama terkait dengan teknis pengumpulan portofolio masing-masing kelompok.
2. Masing-masing kelompok menyiapkan bahan-bahan atau media yang akan dibuat portofolio, dalam bentuk yang mereka sukai.
3. Guru memberikan pendampingan bilamana ada kelompok yang mengalami kesulitan dalam proses pembuatan portofolio

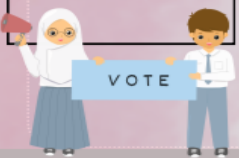
TUGAS
Guru meminta setiap kelompok untuk menyelesaikan portofolio dengan hasil akhir semenarik mungkin untuk kemudian disajikan melalui kegiatan presentasi.

Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

10

PROSES DEMOKRASI
Simulasi kegiatan proses demokrasi di kelas, mulai dari kampanye hingga pemungutan suara

Waktu : 10JP
Alat & Bahan : Laptop, LCD, dan alat tulis
Peran Guru: Narasumber dan Fasilitator



Tahap : Aksi Nyata

PERSIAPAN

1. Peserta didik membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok 5 orang.
2. Guru membuat jadwal kegiatan tahap aksi, baik dari segi waktu, agenda, dan kelompok yang akan tampil.

PELAKSANAAN

1. Guru memulai proyek tahap aksi ini dengan memberikan arahan kepada masing-masing peserta didik tentang agenda kegiatan yang akan dijalankan, terutama terkait dengan teknis pelaksanaan aksi nyata.
2. Masing-masing kelompok melakukan kegiatan perform sesuai giliran masing-masing.
3. Guru memberikan pendampingan bilamana ada kelompok yang mengalami kesulitan dalam menjalankan aksi nyata. s pemungutan suara pilketos.

TUGAS
Guru meminta setiap kelompok untuk mendokumentasikan kegiatan, baik berupa foto atau video sebagai bahan portofolio di akhir kegiatan proyek

Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

11

PORTOFOLIO AKSI NYATA
Mengolah hasil data atau dokumentasi pilketos sebagai bahan pembuatan karya portofolio baik fisik ataupun digital

Waktu : 10JP

Alat & Bahan : alat tulis

Peran Guru: Narasumber dan Fasilitator



Tahap : Aksi Nyata

PERSIAPAN

1. Peserta didik membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok 5 orang.
2. Guru menyiapkan media pengumpulan portofolio, baik fisik maupun digital beserta rubrik penilaian.

PELAKSANAAN

1. Guru memulai proyek tahap aksi ini dengan memberikan arahan kepada masing-masing peserta didik tentang agenda kegiatan yang akan dijalankan, terutama terkait dengan teknis pengumpulan portofolio masing-masing kelompok.
2. Masing-masing kelompok menyiapkan bahan-bahan atau media yang akan dibuat portofolio, dalam bentuk yang mereka sukai.
3. Guru memberikan pendampingan bilamana ada kelompok yang mengalami kesulitan dalam proses pembuatan portofolio

TUGAS

Guru meminta setiap kelompok untuk menyelesaikan portofolio dengan hasil akhir semenarik mungkin untuk kemudian disajikan melalui kegiatan presentasi.

Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

12

INI KARYAKU
Menyajikan karya portofolio yang sudah dibuat untuk ditampilkan ke guru dan teman yang lain

Waktu : 10JP

Alat & Bahan : Laptop, LCD proyektor, alat tulis

Peran Guru: Narasumber dan Fasilitator



Tahap : Aksi Nyata

PERSIAPAN

1. Peserta didik menyiapkan hasil akhir portofolio masing-masing kelompok.
2. Guru menyiapkan daftar urutan kelompok yang akan presentasi.

PELAKSANAAN

1. Guru mempersilahkan setiap kelompok sesuai urutan untuk presentasi.
2. Peserta didik dari kelompok lain bisa memberikan tanggapan atau pertanyaan terkait presentasi yang dibuat oleh kelompok penyaji.
3. Guru bisa memberikan pemantauan bilamana diperlukan dalam rangka penguatan konsep bagi peserta didik terkait proses demokrasi

Suara Demokrasi
AKU MEMILIH

13

EVALUASI DAN TINDAK LANJUT
Evaluasi dan refleksi kegiatan yang sudah berlangsung dan memberikan solusi dari permasalahan yang muncul di kegiatan

Waktu : 4JP

Alat & Bahan : alat tulis

Peran Guru: Narasumber dan Fasilitator



Tahap : Refleksi


PERSIAPAN

1. Guru menyiapkan lembar evaluasi dan refleksi

PELAKSANAAN

1. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mengisi lembar evaluasi dan refleksi..

Suara Demokrasi
AKU MEMILIH



LEMBAR EVALUASI
Tema/Topik Projek : Suara Demokrasi/Aku Memilih

Nama :
Kelas :
Tanggal :

1. Apa saja yang baru yang kamu pelajari dari semua aktivitas yang ada di proyek ini?
2. Apa hal yang paling berkesan selama kamu mempelajari dan menjalankan proyek ini?
3. Apakah tantangan terbesarmu selama proses kegiatan ini?
4. Apa peranmu dalam kelompok, bagaimana kontribusimu terhadap kelompok selama proyek berlangsung?
5. Pihak mana saja yang menurutmu perlu terlibat untuk mensukseskan kegiatan pemilu?
6. Apa yang bisa kamu lakukan untuk bisa menjadi sosok pemimpin di masa depan?

LEMBAR REFLEKSI
Tema/Topik Projek : Suara Demokrasi/Aku Memilih

Nama Peserta Didik:
Kelas:
Nomor Absen:

A. Isilah tanda ceklis (√) pada kolom respon sesuai pertanyaan yang diberikan! (SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju)

NO	PERTANYAAN	RESPON			
		SS	S	KS	TS
1	Selama pelaksanaan proyek saya berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kerja kelompok untuk berpendapat.				
2	Suasana proyek profil membuat saya bersemangat untuk belajar dan tahu lebih banyak				
3	Saya berusaha menghargai teman saya yang memiliki pendapat yang berbeda.				
4	Saya berusaha mencari dan menyampaikan pendapat untuk memberikan solusi atas permasalahan yang muncul.				
5	Pembelajaran dalam proyek profil ini membekali diriku sebagai warga yang baik				

NO	PERTANYAAN	RESPON			
		SS	S	KS	TS
6	Setelah mengikuti proses pelaksanaan proyek ini dari awal sampai akhir, saya mengalami perubahan sikap dalam diri saya untuk menghargai pendapat orang lain.				
7	Setelah mengikuti proses pelaksanaan proyek ini dari awal sampai akhir, saya mengalami perubahan untuk berusaha bersikap adil dan jujur.				
8	Suasana proyek profil membuat saya bersemangat untuk belajar dan tahu lebih banyak				
9	Setelah mengikuti proses pelaksanaan proyek ini dari awal sampai akhir, saya mengalami perubahan sikap untuk dapat menerima keputusan yang diambil dengan penuh tanggung jawab.				
10	Setelah mengikuti proses pelaksanaan proyek ini dari awal sampai akhir, saya mengalami perubahan sikap untuk mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan bersama.				

Lampiran 7. SK Penetapan Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 001/TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
 - b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
 6. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
 7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Nomor 722 A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah.
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** :
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
- Pertama** :
- Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|-----------------------------|
| Nama | : Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag |
| NIP/NUP | : 196108151990021001 |
| Pangkat/Golongan | : Pembina Utama Muda/IV/c |
| Jabatan Akademik | : Lektor Kepala |
- Sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi:
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Nurul Azizah |
| NIM | : 200101010788 |
| Jurusan/Prodi | : PAI |
| Judul Skripsi | : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMAN 2 KANDANGAN |
- Kedua** :
- Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 15 September 2023

DEKAN,
[Signature]
Dr. H. Hamdan, M.Pd
NIP. 196604051993031005

- Tembusan:**
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Prodi;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

Lampiran 8. Catatan Seminar Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Email: pai@uin-antasari.ac.id IG: @pai.uinantasarijbm

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Nurul Azizah
2. NIM : 200101010788
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
4. Judul Proposal Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sman 2 Kandangan
5. Dosen Pembimbing : Dr. Hilmi Mizani, M. Ag
6. Catatan Hasil Seminar :

NO	Catatan/saran Penanggap	NO	Catatan/saran Dosen
1.	<p>Khairunnisa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kajian teori masih menggunakan referensi lama - Footnote masih perlu diperbaiki - Apabila menggunakan referensi lama, gunakan jurnal oriented 	1.	urgensi letakkan di latar belakang
2.	<p>Nor Aliya Rahmi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gunakan referensi terbaru - Cantumkan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu - Typo pada halaman 8 (huruf) - artiyat letakkan di lampiran - gunakan kata "peneliti" - letakkan kerangka berpikir - jangan gunakan 	2.	Bab 4 tulis dalam bentuk kerangka
3.	<p>Ne'matul Khairiah</p> <ul style="list-style-type: none"> - gunakan referensi bahasa asing minimal 3 referensi 	3.	Pada bab 3 ditambahkan pengolahan dan analisis data
4.	<p>Noor Halimat</p> <ul style="list-style-type: none"> - margin 4/3/3 cm - Peneliti terdahulu letakkan referensi (Footnote) - ayat gunakan tradisional arabia (18 cm) - Jarak ditrapikan C1,5 artiyat jarak baru 		

Lampiran 9. Surat Selesai Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: www.pai.uin-antasari.ac.id

SURAT PENGHARGAAN

Nomor: 013/Un.14/II.2.d/09/2023

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

Nama : Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag
 N I P : 196108151990021001
 Pekerjaan/Jabatan : Dosen
 Sebagai : Pembimbing Skripsi
 telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMAN 2 KANDANGAN

Hari/Tanggal : Rabu, 13 September 2023
 Oleh/NIM : Nurul Azizah/200101010788
 Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 18 September 2023
 Ketua,



[Handwritten Signature]
 Dr. Hj. Suraijah, M.Pd
 NIP. 196702181994032001

Lampiran 10. Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0395 /Un.14/III.1/PP.00.9/02/2024 20 Februari 2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala SMAN 2 KANDANGAN
Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : NURUL AZIZAH
NIM : 200101010788
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Dahlina Raya, Perumahan Dahlina Permai, No. 37, Kec.
Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan
No HP : 082148449714

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0416 /Un.14/III.1/PP.00.9/02/2024

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : NURUL AZIZAH
NIM : 200101010788
Semester : VIII (Delapan)

Alamat : Jl. Dahlina Raya, Perumahan Dahlina Permai, No. 37, Kec.
Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan

Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DI
SMAN 2 KANDANGAN**

Tempat Penelitian : SMAN 2 KANDANGAN
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 1 Maret 2024
Sampai Tanggal : 1 Mei 2024

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 20 Februari 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

NURUL AZIZAH
200101010788



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0416 /Un.14/III.1/PP.00.9/02/2024

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : NURUL AZIZAH
 NIM : 200101010788
 Semester : VIII (Delapan)

Alamat : Jl. Dahlina Raya, Perumahan Dahlina Permai, No. 37, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan

Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 2 KANDANGAN

Tempat Penelitian : SMAN 2 KANDANGAN
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 1 Maret 2024
 Sampai Tanggal : 1 Mei 2024

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 20 Februari 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

NURUL AZIZAH
 200101010788



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KANDANGAN
Alamat : Jl. Gambah Dalam No 40, Telepon (0517) 2032308 Kandangan 71215
Email : sman2kdg@gmail.com website: www.sman2kandangan.sch.id



SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 70 / 81b/ SMAN2KDG/ II/ 2024

Berdasarkan permohonan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin Nomor: B-0395/ Un.14/ III.1/ PP.00.9/ 02/ 2024 tanggal 20 Februari 2024 tentang permohonan Izin Riset. Maka dengan ini Kepala SMA Negeri 2 Kandangan memberi izin kepada:

N a m a : NURUL AZIZAH
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
N I M : 200101010788
Judul Penelitian : *"Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kandangan"*

Untuk melakukan penelitian/riset sesuai dengan judul diatas dalam rangka pengumpulan data untuk keperluan skripsi, di SMA Negeri 2 Kandangan.

Demikian Surat izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kandangan, 29 Februari 2024
Kepala Sekolah

JAINUDDIN, S.Ag., M.Pd.1
NIP.19771005 200904 1 002



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KANDANGAN

Alamat: Jl. Gambah Dalam No. 40 Telepon (0517) 21442 Kandangan Kab. HSS
website: www.sman2kandangan.sch.id - Email: sman2kds@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 70/ 191/ SMAN2KDG/ V/ 2024

Berdasarkan Surat Riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin Nomor: B-0416/ Un.14/ III.1/ PP.00.9/ 02/ 2024 tanggal 20 Februari 2024 tentang melakukan Riset/ Penelitian Ilmiah untuk penyusunan Skripsi. Maka dengan ini Kepala SMA Negeri 2 Kandangan memberi keterangan kepada:

N a m a : NURUL AZIZAH
N I M : 200101010788
Jurusan : Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Telah melaksanakan Penelitian/Riset di SMA Negeri 2 Kandangan dalam rangka Penyusunan dan Penulisan Skripsi yang berjudul :

"Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kandangan"

Dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 1 Mei 2024

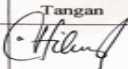
Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.




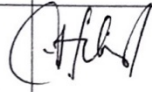
Kandangan, 30 Mei 2024
Kepala Sekolah


JAINUDDIN, S.Ag., M.Pd.I
NIP 19771005 200904 1 002

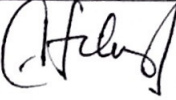
Lampiran 11. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi



Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	3 Januari 2024	- REVISI fokus Pendidikan, hapus Problematika dan Solusinya	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
2	10 Januari 2024	- Buat APD dan di list Pertanyaan yang ingin diteliti	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
3	24 Januari 2024	- Tambahkan lagi APD, mulai dari perencanaan sampai dengan membuat nilai akhir untuk raport dalam implementasi K-Mudika	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
4	19 Februari 2024	- Konsultasi revisi APD dan izin untuk penelitian.	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
5	2 April 2024	<p>Perbaiki struktur laporan pada bab <u>IV</u></p> <p>Menambahkan gambar mengenai lokasi penelitian</p> <p>Perbaiki deskripsi laporan hasil, deskripsi data temuan hasil penelitian</p> <p>Teruskan ke analisis hasil penelitian dan tulis kesimpulan.</p>	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
6	Senin, 6 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan p. budiferasiasi - Masukkan penjelasan modul ajar, modul P5 - Lengkapi komponen skripsi (abstrak, dll) 	
7.	Senin, 20 Mei 2024	Ace untuk di ujikan	

Lampiran 12. Dokumentasi



Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup

178

Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Nurul Azizah
2. NIM : 200101010788
3. Tempat, Tanggal Lahir : Kandangan, 26 Januari 2002
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Al-Falah/Biluy, RT. 005, RW. 002,
Kel. Kandangan Kota, Kec. Kandangan
6. Nama Ayah : H. Zainal Arifin
7. Nama Ibu : Hj. Siti Raudah
8. No. HP : 082148449714
9. Alamat email : nurulazizah26012@gmail.com
10. Pengalaman Organisasi/ Kerja : -
11. Prestasi Akademik : -
12. Prestasi Nonakademik : -
13. Daftar Karya Ilmiah :
 - a. Journal Islamic Education: Titik Temu Dari Sebuah Perbedaan: Analisis Perbedaan Mazhab-Mazhab Fiqh, Vol. 1 No. 1 (2023).

Banjarbaru, 3 Juni 2024


Penulis